

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/Manajemen
Bidang Fokus : Manajemen Keuangan

LAPORAN HASIL

PENELITIAN DOSEN PEMULA UNIVERSITAS SEMARANG



**GENERASI SANDWICH DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK
LEPAS DARI HIMPITAN KEUANGAN : PENDEKATAN TINJAUAN
LITERATUR REVIEW**

TIM PENGUSUL

Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., M.M. / 0618039005

Bonita Prabasari, S.Pd., M. Ak / 0629059501

Lilik Rohmawati, S.E., M. Sc / 0626089002

Dibiayai oleh Universitas Semarang

Sesuai dengan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

No. 021/USM.H7.LPPM/L/2024

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEMARANG
SEMESTER GENAP
2023/2024**

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., M.M.
NIDN : 0618039005
Pangkat / Golongan : Penata Muda / IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa laporan akhir penelitian saya dengan judul :

**Generasi Sandwich dan Pengelolaan Keuangan untuk Lepas dari Himpitan
Keuangan : Pendekatan Tinjauan Literatur Review**

Yang diusulkan tahun akademik Genap 2023/ 2024 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Semarang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 25 Juli 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Yang Menyatakan,

Yohanes Suhardjo, M.Si., AK., CA Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., M.M.

NIDN. 06557000504075

NIDN. 0618039005

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Generasi Sandwich dan Pengelolaan Keuangan untuk Lepas dari Himpitan Keuangan : Pendekatan Tinjauan Literatur Review
2. Rumpun Ilmu : Manajemen
3. **Ketua Peneliti** :
 - a. Nama Lengkap : Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., M.M.
 - b. NIDN : 0618039005
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. ID SINTA : 6764642
 - e. Program Studi : S1 Manajemen
 - f. No HP : 0822 4191 0405
 - g. Alamat surel : erlina@usm.com
- Anggota Peneliti (1)**
 - a. Nama Lengkap : Bonita Prabasari, S.Pd., M.Ak.
 - b. NIDN : 0629059501
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. ID SINTA : 6767283
 - e. Program Studi : S1 Akuntansi
 - f. No HP : 0857 2760 1547
 - g. Alamat surel : bonita@usm.ac.id
- Anggota Peneliti (2)**
 - a. Nama Lengkap : Lilik Rohmawati SE., M.Sc
 - b. NIDN : 0626089002
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - d. ID SINTA : 6708250
 - e. Program Studi : S1 Akuntansi
 - f. No HP : 0858 5836 4621
 - g. Alamat surel : lilik@usm.ac.id
4. Mahasiswa Yang terlibat : 1. Adinda Rizki Ariestania / B.131.21.0207
2. Febbie Noor Amala Dewi / B.131.21.0414
5. Biaya penelitian : Rp. 6.000.000.
6. Sumber Dana Penelitian : Universitas Semarang (USM).
7. Lokasi Penelitian : Online (*Google Scholar*)
8. Jangka Waktu Penelitian : Semester Genap 2023/2024.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Semarang, 25 Juli 2024
Ketua Peneliti

Yohanes Suhardjo, SE., M.Si., Ak. CA
NIDN. 0606126801

Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., M.M.
NIDN. 0618039005

Mengetahui,

Prof. Dr. Ir. Mudjiastuti Handajani, M.T.
NIP. 196006121991032001

HALAMAN PENGESAHAN REVIEWER

1. Judul Penelitian : Generasi Sandwich dan Pengelolaan Keuangan untuk Lepas dari Himpitan Keuangan : Pendekatan Tinjauan Literatur Review
2. Rumpun Ilmu : Manajemen
3. **Ketua Peneliti** :
 - a. Nama Lengkap : Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., M.M.
 - b. NIDN : 0618039005
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. ID SINTA : 6764642
 - e. Program Studi : S1 Manajemen
 - f. No HP : 0822 4191 0405
 - g. Alamat surel : erlina@usm.com
- Anggota Peneliti (1)**
 - a. Nama Lengkap : Bonita Prabasari, S.Pd., M.Ak.
 - b. NIDN : 0629059501
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. ID SINTA : 6767283
 - e. Program Studi : S1 Akuntansi
 - f. No HP : 0857 2760 1547
 - g. Alamat surel : bonita@usm.ac.id
- Anggota Peneliti (2)**
 - a. Nama Lengkap : Lilik Rohmawati SE., M.Sc
 - b. NIDN : 0626089002
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - d. ID SINTA : 6708250
 - e. Program Studi : S1 Akuntansi
 - f. No HP : 0858 5836 4621
 - g. Alamat surel : lilik@usm.ac.id
4. Mahasiswa Yang terlibat :
 1. Adinda Rizki Ariestania / B.131.21.0207
 2. Febbie Noor Amala Dewi / B.131.21.0414
5. Biaya penelitian : Rp. 6.000.000.
6. Sumber Dana Penelitian : Universitas Semarang (USM).
7. Lokasi Penelitian : Online dan Offline
8. Jangka Waktu Penelitian : Semester Genap 2022/2023.

Semarang, 25 Juli 2024

Menyetujui,

Review 1

Review 2

HALAMAN CAPAIAN LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN

Luaran wajib dan luaran tambahan yang telah dicapai hingga laporan kemajuan ini dibuat akan ditampilkan pada berikut.

Capaian Luaran Wajib dan Tambahan

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian (%)	Status
1	Laporan penelitian	90%	Seminar hasil
2	Publikasi artikel ilmiah		
	a. Jurnal Internasional Bereputasi		
	b. Jurnal Internasional		
	c. Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2	80%	In Review
	d. Jurnal Nasional		
3	Pemakalah dalam temuan ilmiah	Tidak ada	Tidak ada
	a. Tingkat Nasional		
	b. Tingkat Nasional		
	c. Tingkat Regional		
	d. Tingkat Lokal		
4	HAKI		
	a. Hak Cipta (Poster)	100%	Granted
	b. Paten		
5	Capaian Luaran Lainnya		
	Buku Ajar		
	Bahan Ajar	100%	Ada

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN REVIEWER	iv
HALAMAN CAPAIAN LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
RINGKASAN... ..	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Urgensi Penelitian.....	4
1.3 Kebaruan Penelitian.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Teori Perilaku Keuangan (Behavioral Finance Theory).....	8
2.2 Pengelolaan Keuangan.....	9
2.3 Generasi <i>Sandwich</i>	10
2.4 Kesejahteraan Finansial	12
2.5 Hubungan Generasi Sandwich dan Kesejahteraan Finansial.....	14
2.6 Kerangka Penelitian.....	15
2.7 Roadmap Penelitian	16
BAB III. METODE PENELITIAN.....	17

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.2 Jenis Penelitian	17
3.3 Teknik Analisis Data	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil	20
4.2 Pembahasan	50
BAB V. LUARAN YANG DICAPAI	61
5.1 Publikasi... ..	61
5.2 Bahan Ajar	62
5.3 HKI	63
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN 1. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL.....	72
LAMPIRAN 2. LUARAN PENELITIAN: PUBLIKASI, BAHAN AJAR, HKI ..	85
LAMPIRAN 3. FORMULIR PENILAIAN REVIEWER.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ilustrasi Generasi <i>Sandwich</i>	1
Gambar 1.2. <i>Sustainable Development Goal's</i>	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	15
Gambar 2.2 Roadmap Penelitian.....	16
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian <i>Literature Review</i> Sistematis.....	19
Gambar 4.1 Hasil <i>Network Visualization</i> VosViewer	48
Gambar 4.2 Hasil <i>Overlay Visualization</i> VosViewer	49
Gambar 4.3 Hasil <i>Density Visualization</i> VosViewer.....	50
Gambar 5.1 <i>Screenshoot</i> Artikel yang Telah Disubmit pada OJS	62
Gambar 5.2 <i>Screenshoot</i> Bahan Ajar	62
Gambar 5.3 <i>Screenshoot</i> Poster dan HKI	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Penelusuran Artikel Menggunakan PoP	21
Tabel 4.1. Hasil Screening Artikel.....	22
Tabel 4.3. Matrix Sintesis	24
Tabel 4.4. Kelebihan dan Kekurangan Alternatif-alternatif yang Diberikan.....	54
Tabel 4.5. Capaian Luaran Wajib dan Tambahan.....	61

RINGKASAN

Meskipun kemerdekaan di Indonesia sudah diraih 79 tahun yang lalu. Namun demikian, belum semua rakyatnya merdeka secara finansial. Nyatanya, sebesar 48,7% Masyarakat usia produktif di Indonesia merupakan Generasi *Sandwich*. Sejak 2020-2040 dikatakan bahwa Indonesia berada pada puncak bonus demografi sehingga seharusnya tingkat ketergantungan adalah rendah. Namun, disaat yang sama, Indonesia memiliki banyak Generasi *Sandwich* yang memiliki tingkat ketergantungan yang besar. Setelah bonus demografi, Indonesia akan masuk pada tahap *ageing society* dimana jumlah lansia meningkat terus-menerus, sedangkan penduduk usia muda akan menurun. Jika pada masa bonus demografi ini banyak penduduk yang tidak sejahtera, maka setelah masuk pada era *ageing society* nanti muncul “ledakan” Generasi *Sandwich* (Harmadi, 2022). Sehingga, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk merumuskan strategi yang dapat membantu Generasi *Sandwich* meraih kesejahteraan keuangan. Selain itu, jika bonus demografi ini mampu dimanfaatkan dengan baik maka bukan tidak mungkin masa depan Indonesia menjadi lebih maju (Sutikno AN, 2020). Jika generasi suatu negara memiliki ketrampilan dan kemampuan keuangan yang baik maka kesejahteraan suatu negara juga akan meningkat (Laturette et al., 2021). Berdasarkan fenomena di atas, maka dilakukan penelitian *literatur review* untuk mengungkapkan bagaimana strategi Generasi *Sandwich* mengelola keuangan supaya lepas dari himpitan keuangan menurut berbagai penelitian yang telah dilakukan. *Literature review* adalah cara terbaik untuk mensintesis temuan penelitian-penelitian terdahulu untuk menunjukkan bukti-bukti empiris dan mengungkap bidang-bidang yang masih perlu diteliti lebih jauh. Luaran yang ingin dicapai dalam studi ini adalah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi sinta 4 dan HAKI berupa poster hasil penelitian.

Keyword: Generasi Sandwich, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah Generasi *Sandwich* digunakan untuk menggambarkan seseorang yang terhimpit antara kebutuhan orang tua dan anak mereka (Hämäläinen & Tanskanen, 2021). Generasi *Sandwich* harus memenuhi kebutuhan hidup orang tua mereka, anak-anak, sekaligus membiayai kebutuhan hidup mereka sendiri secara bersamaan. Generasi *Sandwich* bertanggung jawab menafkahi kebutuhan pangan, sandang, dan papan bagi orang tuanya yang sudah tidak produktif, kebutuhan anak-anak, serta kebutuhan mereka sendiri (Putri et al., 2022). Generasi *Sandwich* harus menghidupi 3 generasi sekaligus. Hal ini tentu tidak mudah. Sebab, biasanya Generasi *Sandwich* masih berusia muda atau di awal usia produktif, sehingga masih belum memiliki pendapatan yang tinggi (Putri et al., 2022). Akan berbeda jika mereka berusia 40 tahun lebih, dimana kondisi keuangan mereka sudah mapan. Ketika kondisi keuangan sudah mapan, tentu hal ini tidak akan terlalu berat.



Gambar 1.1. Ilustrasi Generasi *Sandwich*

Sumber : (OJK, n.d.)

Meskipun kemerdekaan di Indonesia sudah diraih 79 tahun yang lalu. Namun demikian, belum semua rakyatnya merdeka secara finansial. Nyatanya, sebesar 48,7% Masyarakat usia produktif di Indonesia merupakan Generasi *Sandwich*. Hal ini diperoleh dari survey pada September 2021 yang dilakukan terhadap 1.828 responden usia 25-45 tahun yang tersebar di seluruh Indonesia (Puspandini, 2023). Sebanyak 7 dari 10 orang Indonesia adalah Generasi *Sandwich* (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023). Sedangkan data lain mengatakan bahwa 46,3% Generasi Z di Indonesia merupakan Generasi *Sandwich*. Hasil ini diperoleh dari survey secara daring pada 472 Generasi Z di seluruh Indonesia pada 1 Agustus hingga 22 Oktober 2023 (Rizaty, 2023). Generasi Z sendiri adalah Masyarakat yang lahir tahun 1997-2012 atau saat ini berusia 12-27 tahun (Sadya & Pratiwi, 2023). Masyarakat Indonesia umumnya berorientasi pada keluarga. Sehingga bagi masyarakat Indonesia menanggung *extended family* (tanggungan di luar suami/ istri dan anak, seperti: orang tua, saudara kandung, ipar, menantu, cucu) adalah hal yang wajar. Namun, hal ini tentu membawa dampak jangka panjang, baik bagi Generasi *Sandwich* sendiri maupun bagi pembangunan Nasional.

Apa salah satu dampak banyaknya Generasi *Sandwich* bagi pembangunan Nasional? Seperti yang kita ketahui, Indonesia saat ini sedang menikmati bonus demografi, dimana mayoritas penduduknya adalah usia produktif. Bahkan sejak 2020-2040 dikatakan bahwa Indonesia berada pada puncak bonus demografi sehingga seharusnya tingkat ketergantungan adalah rendah. Namun, disaat yang sama, Indonesia memiliki banyak Generasi *Sandwich* yang memiliki tingkat ketergantungan yang besar. Hal ini terlihat dari studi yang dilakukan Harmadi (2022) yang menemukan bahwa lebih dari 93% Generasi *Sandwich* berada dalam usia produktif. Setelah bonus demografi, Indonesia akan masuk pada tahap *ageing society* dimana jumlah lansia meningkat terus-menerus, sedangkan penduduk usia muda akan menurun. Jika pada masa bonus demografi banyak penduduk yang mencapai kesejahteraan, maka ketika sampai pada *ageing society* nanti para lansia juga akan sejahtera. Mereka akan mampu memenuhi kebutuhan hidup, memiliki tabungan, dan tidak bergantung pada orang lain. Sebaliknya, jika pada masa bonus

demografi ini banyak penduduk yang tidak sejahtera, maka setelah masuk pada era *ageing society* nanti muncul “ledakan” Generasi *Sandwich* (Harmadi, 2022). Sehingga, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk merumuskan strategi yang dapat membantu Generasi *Sandwich* meraih kesejahteraan keuangan.

Manurut Harmadi (2022), ada 3 alasan yang menyebabkan “ledakan” Generasi *Sandwich* tersebut : 1) Usia harapan hidup yang semakin meningkat namun tanpa diiringi dengan peningkatan pendapatan per kapita. Sebab lansia sudah tidak lagi produktif dan tidak memiliki tabungan yang cukup. Sehingga lansia hanya akan bergantung pada generasi yang lebih muda dan muncullah Generasi *Sandwich* baru. 2) Umumnya, harapan hidup lansia adalah hingga usia 72 tahun, namun usia harapan dapat hidup dengan sehat hanya sampai 64 tahun. Sehingga selama kurang lebih 7 tahun masa hidup terakhirnya, lansia akan membutuhkan biaya kesehatan yang tinggi. 3) Pada masa *ageing society*, jumlah penduduk usia muda sedikit, dengan tingkat pendidikan tinggi, sehingga tidak banyak yang berprofesi sebagai perawat lansia. Oleh sebab itu, anak akan merawat orang tua mereka sendiri, meninggalkan pekerjaannya, dan menjadi Generasi *Sandwich*.

Oleh sebab itu, bonus demografi saat ini harus dapat dioptimalkan manfaatnya. Jika bonus demografi ini mampu dimanfaatkan dengan baik maka bukan tidak mungkin masa depan Indonesia menjadi lebih maju (Sutikno AN, 2020). Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik dari segi ketrampilan, keuangan, maupun kesejahteraannya. Menurut Sutikno AN (2020) ada 3 mekanisme untuk memaksimalkan manfaat bonus demografi untuk kemajuan Bangsa di masa yang akan datang: tabungan, sumber daya manusia, dan pasokan tenaga kerja. Jika penduduk usia kerja mendapatkan pekerjaan yang produktif, mampu menabung, dan diinvestasikan pada negara maka akan menumbuhkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan (Sutikno AN, 2020).

Kesejahteraan keuangan merupakan kepuasan seseorang dengan status keuangan yang dimilikinya (Darmawan & Pamungkas, 2019). Kesejahteraan

keuangan menggambarkan status keuangan disaat seseorang mempunyai sumber daya yang cukup untuk dapat hidup nyaman (Lutfi et al., 2020). Kesejahteraan keuangan focus pada pendapatan, kekayaan, tabungan, dan utang. Termasuk kepuasan terhadap kondisi keuangan pribadi, kemampuan membayar pengeluaran, kemampuan mengelola utang serta menabung (Muhammad, 2022). Kesejahteraan keuangan biasa dilihat dari kepuasan pada harta/ pendapatan, perasaan independent dan aman dalam hal keuangan, serta kebahagiaan hidup (Parulian & Tan, 2021).

Jika generasi suatu negara memiliki ketrampilan dan kemampuan keuangan yang baik maka kesejahteraan suatu negara juga akan meningkat (Laturette et al., 2021) (Tabita & Marlina, 2023). Besarnya pengaruh kesejahteraan keuangan generasi saat ini bagi masa depan Bangsa memunculkan kebutuhan yang mendesak untuk merumuskan strategi yang dapat membantu Generasi *Sandwich* meraih kesejahteraan keuangan. Jangan sampai kesalahan yang dilakukan orang tua dalam mengelola keuangan membuat generasi-generasi berikutnya menjadi Generasi *Sandwich* maupun menurunkan kualitas hidup generasi berikutnya.

1.2 Urgensi Penelitian

Seperti yang kita ketahui, Indonesia saat ini sedang menikmati bonus demografi, dimana mayoritas penduduknya adalah usia produktif. Bahkan sejak 2020-2040 dikatakan bahwa Indonesia berada pada puncak bonus demografi sehingga seharusnya tingkat ketergantungan adalah rendah. Namun, disaat yang sama, Indonesia memiliki banyak Generasi *Sandwich* yang memiliki tingkat ketergantungan yang besar. Hal ini terlihat dari studi yang dilakukan Harmadi (2022) yang menemukan bahwa lebih dari 93% Generasi *Sandwich* berada dalam usia produktif. Jika pada masa bonus demografi ini banyak penduduk yang tidak sejahtera, maka setelah masuk pada era *ageing society* nanti muncul “ledakan” Generasi *Sandwich* (Harmadi, 2022). Sehingga, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk merumuskan strategi yang dapat membantu Generasi *Sandwich* meraih kesejahteraan keuangan. Selain itu, jika bonus demografi ini mampu dimanfaatkan dengan baik maka bukan tidak mungkin masa depan Indonesia

menjadi lebih maju (Sutikno AN, 2020). Jika generasi suatu negara memiliki ketrampilan dan kemampuan keuangan yang baik maka kesejahteraan suatu negara juga akan meningkat (Laturette et al., 2021). Hal ini juga mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG's) atau agenda pembangunan berkelanjutan pemerintah dalam upaya menyejahterakan Masyarakat. Lebih tepatnya pada tujuan SDG's nomor 1) tanpa kemiskinan, 2) tanpa kelaparan, serta 3) kehidupan sehat dan sejahtera.



Gambar 1.2. Sustainable Development Goal's

Sumber : <https://sdgs.bappenas.go.id/kolaborasi-dalam-mencapai-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-tpbsdgs-di-indonesia/>, diakses 21 Januari 2024

1.3 Kebaruan Penelitian

Penelitian literatur *review* tentang Generasi *Sandwich* dan masalah keuangan, pengelolaan keuangan Generasi *Sandwich*, dan kesejahteraan finansial Generasi *Sandwich* masih sangat terbatas. Hal ini sejalan dengan studi Nuryasman M.N. & Elizabeth (2023) yang mengatakan bahwa literatur yang meneliti Generasi *Sandwich* secara ilmiah masih sedikit. Sebagian besar adalah penelitian kuantitatif, penelitian di bidang pendidikan, serta psikologi. Sedangkan penelitian literatur *review* yang membahas mengenai perilaku keuangan Generasi *Sandwich* masih sangat sedikit. Nuryasman M.N. & Elizabeth (2023) juga menyarankan

untuk tidak hanya meneliti data primer dari responden, tetapi juga meneliti referensi yang terkait. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

Selain itu, terdapat hasil penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan masalah keuangan yang masih tidak konsisten. Seperti penelitian Nurul Khasanah et al. (2023) yang mengatakan bahwa perilaku dan kepuasan keuangan dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan. Sedangkan sikap keuangan tidak mempengaruhi perilaku dan kepuasan keuangan. Kemudian, kepuasan keuangan Generasi *Sandwich* dipengaruhi oleh perilaku mengelola keuangan secara positif. Hal ini berbeda dengan penelitian Swastika & Hamid (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Serta, tidak terdapat pengaruh antara Generasi *Sandwich* dan perilaku keuangan. Terdapat penelitian yang mengatakan dana pension berpengaruh terhadap Generasi *Sandwich* (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023). Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian (Artanty, 2023) yang mengatakan bahwa sebagian besar Generasi *Sandwich* yang diamati belum rutin melakukan pendataan & evaluasi keuangan dan belum memiliki rencana pension. Oleh karena itu, peneliti tertarik menganalisis lebih jauh melalui studi literatur review ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana trend serta hasil publikasi ilmiah dan jenis penelitian yang paling menonjol tentang strategi Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangannya. Sedangkan pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tren penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?
- b. Apa jenis penelitian yang paling menonjol tentang hubungan Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?
- c. Bagaimana perkembangan hasil penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana tren penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?
- b. Untuk mengetahui jenis penelitian yang paling menonjol tentang hubungan Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?
- c. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan hasil penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan gagasan-gagasan dalam mewujudkan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meningkatkan pengetahuan peneliti serta pembaca dalam hal Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan informasi kepada individu, dosen, maupun generasi muda terutama Generasi *Sandwich* tentang pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

Dalam ilmu keuangan, perilaku keuangan dikenal sebagai ilmu yang menggabungkan teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam membuat suatu keputusan keuangan (Wahyuni et al., 2023). Penggabungan berbagai bidang ilmu ini menandai pergeseran dari teori tradisional menjadi *behavioral theory*. Manajemen khususnya manajemen keuangan tradisional menjelaskan bahwa manusia adalah rasional dalam mengambil keputusan. Manusia dapat mengevaluasi peluang hasil di masa depan serta memaksimalkan penggunaannya (Kelen, 2021). Tidak seperti teori tradisional, *behavioral finance theory* juga mempertimbangkan perilaku individu. Karena fakta menunjukkan terdapat perilaku tidak rasional dari pelaku keuangan dalam pengambilan keputusan. Sehingga keuangan berbasis perilaku semakin berkembang dengan memasukkan berbagai pandangan dari ilmu sosial lain seperti sosiologi dan psikologi (Kelen, 2021).

Perilaku keuangan Generasi *Sandwich* di Indonesia sangat menarik. Sebab, saat ini Indonesia memiliki banyak Generasi *Sandwich* dimana jumlah ini akan mempengaruhi kesejahteraan nasional. Generasi *Sandwich* identik dengan masalah keuangan karena mereka harus menanggung hidup tiga generasi. Maka mereka dituntut untuk memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan merupakan perilaku manusia dalam mengelola keuangan. Perilaku keuangan menjadi gambaran bagaimana sikap seseorang ketika harus mengambil keputusan keuangan (Wahyuni et al., 2023). Perilaku keuangan merupakan struktur gabungan dari ilmu psikologi dan keuangan. Struktur psikologi menganalisis proses perilaku dan pikiran yang dipengaruhi oleh fisik dan lingkungan eksternal manusia. Sedangkan struktur keuangan terdiri dari sistem keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya (Safura Azizah, 2020). Perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab seseorang terkait cara mereka mengelola uang (Wahyuni et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang efektif meliputi penganggaran, menilai

mana yang penting untuk dibeli, memprioritaskan mana kebutuhan, dan sebagainya. Perilaku seseorang dalam mengelola keuangan adalah suatu proses belajar merencanakan, bertindak sesuai apa yang telah direncanakan, dan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan rencana keuangan tersebut (Amaliyah & Nugroho, 2022). Sedangkan menurut (Asmin et al., 2021), perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan untuk merencanakan, mencari, menganggarkan, memeriksa, mengatur, dan menyimpan uang sehari-hari.

2.2. Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan (Wahyuni et al., 2023). Faktor penting yang harus diperhatikan seseorang, termasuk Generasi *Sandwich* untuk meraih kesuksesan dalam hidup adalah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Oleh sebab itu, kemampuan mengelola keuangan yang baik diperlukan oleh Generasi *Sandwich*. Pengelolaan keuangan merujuk pada perilaku bertanggungjawab yang dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan keuntungan. Perilaku ini mencakup bagaimana memperoleh, menyimpan, dan menginvestasikan uang (Singh et al., 2019). Sedangkan menurut (Wardi et al., 2020) pengelolaan keuangan merujuk pada manajemen yang menjelaskan tentang bagaimana mencapai tujuan organisasi. Selain itu, pengelolaan keuangan juga merujuk pada manajemen keuangan yang menjelaskan tentang bagaimana mencari modal untuk mengembangkan usaha, lalu mengalokasikan modal untuk mendapatkan laba.

Pengelolaan keuangan merupakan proses untuk menguasai dan menggunakan asset keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghindarkan seseorang dari perilaku memenuhi keinginan yang tidak terbatas, apalagi bagi Generasi *Sandwich* yang memiliki kebutuhan sangat banyak. Pemenuhan kebutuhan hidup seseorang sebaiknya disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Sugiharti & Maula, 2019). Keberhasilan dalam mengelola keuangan seperti dalam mengelola kas, saldo bank, pembayaran tagihan, dan penganggaran keuangan sangat penting bagi otonomi dan

independensi seseorang serta dalam kehidupan bermasyarakat (Engel et al., 2015). Pengelolaan keuangan memungkinkan seseorang untuk meraih tujuan hidup (Priantinah & Aisyah, 2019). Tak terkecuali, Generasi *Sandwich* harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik untuk dapat lepas dari himpitan keuangan.

2.3. Generasi *Sandwich*

Istilah Generasi *Sandwich* mulai digunakan di USA tahun 1981. Generasi *Sandwich* didefinisikan sebagai seseorang berusia 30-45 tahun yang tinggal bersama orang tua dan juga anak-anak mereka. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab dalam jangka panjang untuk merawat dan membiayai orang tua dan anak-anak mereka (Noor & Isa, 2020). Generasi *Sandwich* terhimpit antara kebutuhan anak-anak, perawatan orang tua, sekaligus harus memenuhi kebutuhan hidup mereka di saat bersamaan. Sistem kekerabatan yang masih kental di Asia, tak terkecuali di Indonesia, membuat seorang anak merasa bertanggung jawab untuk merawat, menjaga, dan memenuhi kebutuhan orang tuanya yang sudah tua, tidak mampu bekerja, maupun sakit (Noor & Isa, 2020). Meskipun studi Putri et al., (2022) mengatakan bahwa menafkahi orang tua bukan beban tetapi berkah, namun tentu juga tak dapat dipungkiri bahwa beban keuangan Generasi *Sandwich* tidaklah sedikit. Generasi *Sandwich* dituntut untuk mampu membuat keputusan keuangan yang tepat guna memenuhi semua kebutuhan keluarga. Tak jarang mereka harus mengambil resiko keuangan yang cukup besar (Swastika & Hamid, 2023).

Terdapat beberapa jenis Generasi *Sandwich* berdasarkan perannya masing-masing (Putlia & Effieta, 2023):

- a. Generasi *Sandwich* Tradisional: seseorang berusia 40-50 tahun yang terhimpit kewajiban terhadap orang tua dan anak-anak yang masih belum mandiri secara finansial.
- b. Club Generasi *Sandwich*: seseorang berusia 30-60 tahun yang terhimpit kewajiban terhadap orang tua, anak, kakek nenek, serta cucu (jika sudah memiliki).

- c. Generasi *Sandwich Open Faced*: siapapun yang mengasuh lansia, namun pekerjaan profesionalnya bukan mengasuh lansia..

Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya Generasi *Sandwich*

Artanty (2023) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab munculnya Generasi *Sandwich*. Seperti kesalahan pengelolaan keuangan orang tua. Jika orang tua tidak merencanakan masa tua nya dengan baik, maka peluang menjadikan anaknya Generasi *Sandwich* sangat tinggi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Nuryasman M.N. & Elizabeth (2023) yang mengatakan bahwa penyebab lahirnya Generasi *Sandwich* adalah minimnya literasi keuangan yang menyebabkan orang tua tidak mempersiapkan dana pension. Sehingga ketika sudah memasuki usia tidak produktif, orang tua tidak memiliki biaya untuk memenuhi kebutuhan di masa tua. Di sisi lain, biasanya sudah lahir generasi ketiga yang masih perlu dipenuhi kebutuhannya. Selain itu, biaya hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan penghasilan (Ayesha, 2023)

Masalah keuangan yang dihadapi Generasi *Sandwich*

Penelitian ini akan fokus pada masalah keuangan yang dihadapi Generasi *Sandwich*. Ada banyak masalah dihadapi Generasi *Sandwich*, misalnya masalah utang, kekurangan tabungan, kesehatan anak, keterbatasan waktu karena tingginya tuntutan pekerjaan, hingga masalah kesehatan mental, moral, dan stress (Noor & Isa, 2020). Alpriansah et al., (2023) mengatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi Generasi *Sandwich* terkait masalah keuangan, seperti tidak mampu membedakan mana keinginan dan mana kebutuhan, serta kesulitan mengontrol keuangan akibat maraknya belanja online. Hal ini juga selaras dengan studi Nuryasman M.N. & Elizabeth (2023) yang mengatakan bahwa manusia cenderung menggunakan perasaan dalam mengambil keputusan. Saat stress, seseorang cenderung lebih impulsive berbelanja yang menjadikan mereka kesulitan dalam mengelola anggaran. Sedangkan Annisa et al., (2023) mengatakan bahwa Generasi *Sandwich* harus mendanai kebutuhan keluarga seperti membayar biaya

kesehatan, biaya pendidikan, membayar utang, serta memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Cara mengatasi masalah keuangan Generasi *Sandwich*

Banyak peneliti yang telah mencoba untuk mengatasi berbagai masalah keuangan yang dialami Generasi Sandwich. Generasi Sandwich sebaiknya berusaha untuk memiliki literasi keuangan yang baik (Tabita & Marlina, 2023) (Putri et al., 2022), memiliki tabungan (Putri et al., 2022) (Swastika & Hamid, 2023), merencanakan dana pension (Muhammad, 2022) (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023), mendapatkan edukasi keuangan, perlindungan keuangan, perencanaan keuangan, diversifikasi investasi (Muhammad, 2022). Selain itu, menurut Alpriansah et al. (2023), Generasi Sandwich perlu membuat kotak-kotak anggaran (berapa persen setiap kebutuhan, membuat table skala prioritas, membuat daftar keinginan dan kebutuhan, konsisten mencatat keuangan. Generasi Sandwich juga dapat mencoba untuk memiliki asuransi kesehatan, berinvestasi secara rutin sesuai tingkat resiko yang mampu ia tanggung serta sesuai tujuan keuangannya (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023), menyiapkan dana pendidikan anak (Artanty, 2023), kurangi gaya hidup konsumtif (Putri et al., 2022).

2.4. Kesejahteraan Finansial

Kesejahteraan finansial sangat penting bagi setiap orang. Sebab, semua kebutuhan hidup harus dipenuhi, dan hal ini hanya dapat dilakukan jika memiliki situasi keuangan yang mumpuni. Kesejahteraan finansial menggambarkan keadaan keuangan seseorang ataupun suatu keluarga yang cukup untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan nyaman (Lutfi et al., 2020). Ketika seseorang memiliki kebebasan finansial dan mampu mempertahankan standar hidup yang diinginkannya maka dapat dikatakan bahwa ia memiliki kesejahteraan finansial (Brüggen et al., 2017). Selain itu menurut Brüggen et al. (2017), seseorang yang sejahtera secara finansial berarti mereka dapat membuat keputusan hidup tanpa merasa khawatir. Kesejahteraan keuangan dapat terwujud

jika seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik, memiliki kemampuan berinvestasi dan memiliki ketahanan finansial (Rashid et al., 2022).

Cara seseorang berperilaku akan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansialnya (Parulian & Tan, 2021). Seseorang yang berperilaku keuangan hemat, rajin menabung, tidak konsumtif akan lebih mudah mencapai kesejahteraan finansial. Berbeda dengan seseorang yang boros, konsumtif, memiliki banyak utang akan lebih sulit meraih kesejahteraan finansial. Faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan finansial adalah pengalaman keuangan (Lutfi et al., 2020). Pengalaman keuangan dapat berupa sejauh mana seseorang menggunakan berbagai produk keuangan seperti deposito, kredit, tabungan, asuransi, instrumen pasar modal, reksadana, dan sebagainya. Jika seseorang memiliki pengalaman keuangan yang baik, maka ia akan lebih mudah juga mencapai kesejahteraan finansial. Selain cara berperilaku dan pengalaman keuangan, pengetahuan keuangan juga berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang tentang keuangan dimana pemahaman keuangan tersebut diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengelola keuangan dengan baik (Iramani & Lutfi, 2021).

Namun, aktualnya banyak survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menemukan bahwa Masyarakat Indonesia masih belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Rashid et al., 2022). Sehingga dapat dikatakan bahwa Masyarakat Indonesia masih kesulitan meraih kesejahteraan finansial. Oleh sebab itu, perlu untuk mencari tahu Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meraih kesejahteraan finansial tersebut. Terutama bagi Generasi *Sandwich* yang memiliki banyak tanggung jawab keuangan.

Ukuran Kesejahteraan Finansial

Level kesejahteraan keuangan dapat diukur secara subjektif. Ukuran tersebut diantaranya adalah kepuasan seseorang terhadap harta atau

pendapatannya, kebahagiaan serta kepuasan dalam hidup, serta perasaan aman dan independent dalam hal keuangan (Parulian & Tan, 2021) (Collins & Urban, 2020). Sedangkan menurut (Muhammad, 2022), ukuran objektif kesejahteraan finansial dapat diketahui dengan fokus pada ukuran berikut, yaitu pendapatan, tabungan, kekayaan, dan utang. Termasuk pula tekanan utang, kemampuan mengelola utang, menabung, mengelola pengeluaran, serta kepuasan dengan kondisi keuangan pribadi seseorang. Muhammad (2022) serta Novangelo et al. (2022) mengatakan bahwa sebaiknya faktor subjektif dan objektif secara bersama-sama untuk menjelaskan kesejahteraan finansial. Sebab, faktor subjektif menggambarkan kepuasan atau tekanan seseorang. Kesejahteraan finansial sulit dicapai dengan ukuran objektif saja.

2.5. Hubungan Generasi Sandwich dan Kesejahteraan Finansial

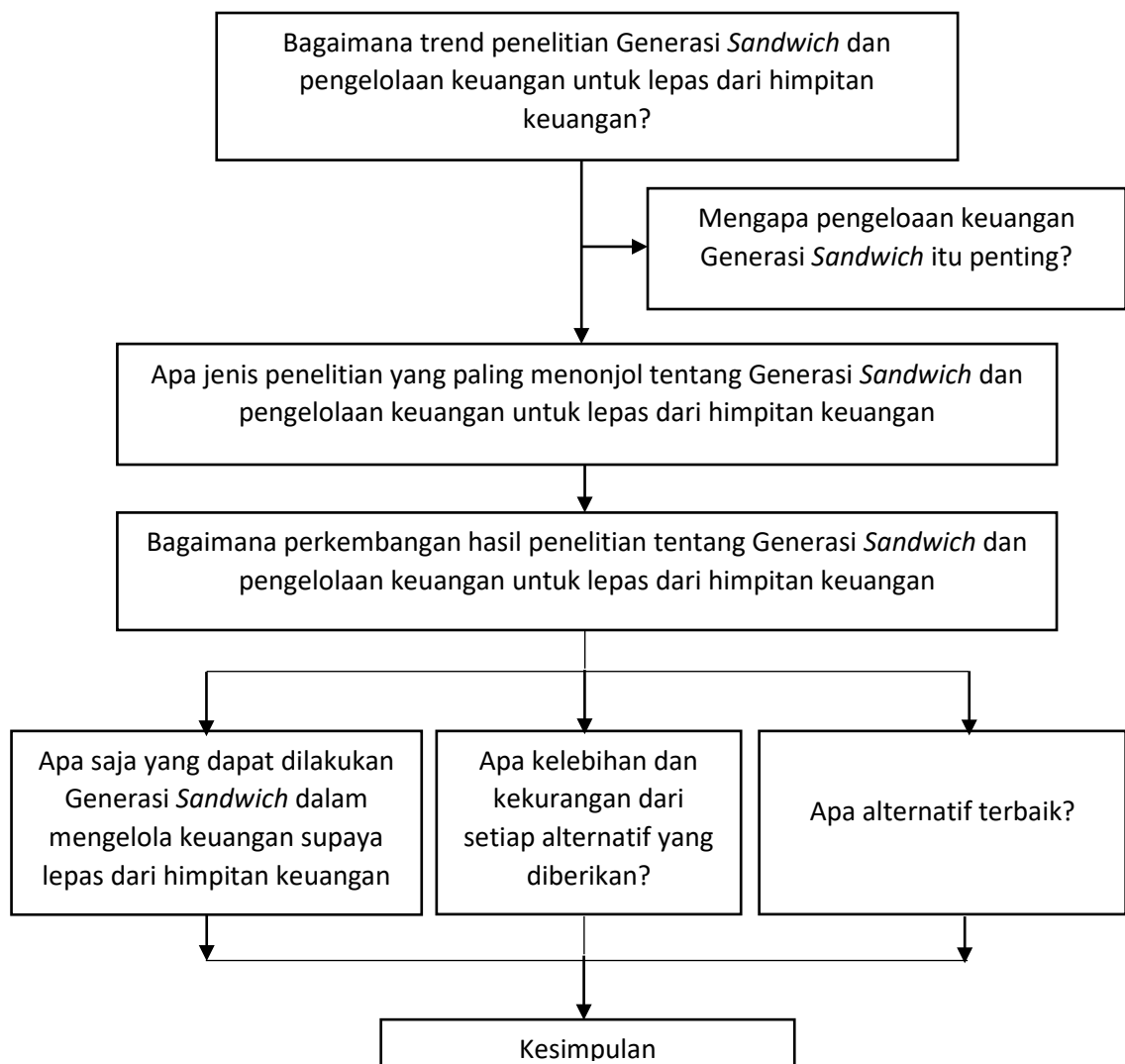
Generasi *Sandwich* menjadi penjamin stabilitas serta keamanan keuangan keluarga. Mereka harus memastikan orang tua mereka dapat hidup nyaman di usia senja. Mereka juga harus membantu mempersiapkan dan memastikan masa depan keuangan anak-anak mereka. Sementara, mereka harus bertahan hidup memenuhi kebutuhannya. Hal ini tentu tidak mudah. Seringkali, mereka tidak dapat benar-benar menikmati masa muda sebab harus terus menerus memikirkan keuangan keluarga.

Guna meraih kesejahteraan keuangan, seseorang harus mampu berinvestasi dan menabung untuk masa pension kelak. Setiap orang harus mengelola dan mengalokasikan dana demi masa pension kelak sedari dini atau ketika masih mampu bekerja (Safari et al., 2021). Tak terkecuali Generasi *Sandwich*, supaya dapat meminimalkan resiko atau kemungkinan munculnya Generasi *Sandwich* berikutnya (Tabita & Marlina, 2023). Sebab, pengelolaan dan pengalokasian dana untuk masa depan dengan baik akan membuat seseorang mampu meraih kesejahteraan keuangan. Sehingga setelah pension mampu mandiri secara finansial. Jika Generasi *Sandwich* memiliki kesejahteraan keuangan yang baik, hal ini sangat baik untuk kesejahteraan suatu Bangsa. Terutama bagi Negara seperti

Indonesia yang saat ini memiliki jumlah Generasi *Sandwich* yang cukup banyak. Jika setiap generasi memiliki kesejahteraan keuangan yang baik, maka kesejahteraan suatu bangsa juga akan semakin meningkat (Dörrenbächer & Perels, 2016).

2.6. Kerangka Penelitian

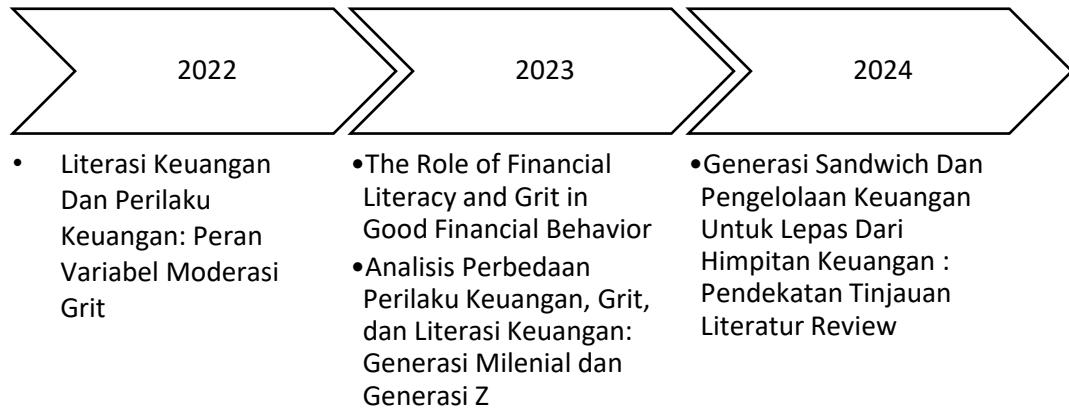
Setelah dilakukan telaah pustaka yang mendasari perumusan masalah yang diajukan, selanjutnya dibentuk kerangka pemikiran teoritis yang akan digunakan sebagai acuan untuk pemecahan masalah yang disajikan dalam gambar 2.1 di bawah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.7. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian dari ketua penelitian akan disajikan dalam gambar 2.2 berikut ini:



Gambar 2.2 Roadmap Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan atau pada semester Genap 2023/2024, yaitu mulai bulan Januari 2024 hingga Agustus 2024. Lokasi penelitian adalah *Google Scholar* yang diakses secara online.

3.2 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *literatur review*. Metode ini dipilih karena saat ini perkembangan pengetahuan sangatlah cepat. Masih tetap ada interdisipliner dan fragmentasi dalam bidang ilmu tertentu. Namun, semakin sulit untuk mengikuti perkembangan terbaru, menjadi terdepan dalam penelitian, dan menilai bukti yang dikumpulkan dalam bidang penelitian bisnis tertentu (Snyder, 2019). Penelitian *literature review* dapat dideskripsikan sebagai cara yang kurang maupun lebih sistematis dalam mengunpulkan dan mensistesis penelitian sebelumnya. *Review* yang dilakukan dengan baik dan efektif sebagai metode penelitian akan mampu menciptakan landasan yang kuat untuk memajukan pengetahuan serta memfasilitasi pengembangan teori. Dengan mengintegrasikan temuan dan perspektif dari berbagai temuan empiris, maka *literature review* dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan kemampuan yang tidak dimiliki oleh jenis penelitian lainnya. *Literature review* juga dapat membarikan gambaran tentang bidang-bidang pencarian yang berbeda dan interdisipliner (Snyder, 2019).

Literature review adalah cara terbaik untuk mensintesis temuan penelitian-penelitian terdahulu untuk menunjukkan bukti-bukti empiris dan mengungkap bidang-bidang yang masih perlu diteliti lebih jauh, dimana komponen ini sangat penting untuk menciptakan kerangka teoritis dan membangun model konseptual (Snyder, 2019). *Literature review* merupakan metode yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian dan pemikiran dari para peneliti (Rahayu et al., 2015). Tujuannya adalah untuk:

- a. menyediakan dasar teori untuk penelitian yang akan dilakukan

- b. mengetahui keluasan dan kedalaman penelitian tentang topik yang sama yang akan diteliti
- c. menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan hasil studi yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu (Rahayu et al., 2015).

Ada 4 tahap melakukan penelitian *literature review* menurut (Snyder, 2019) :

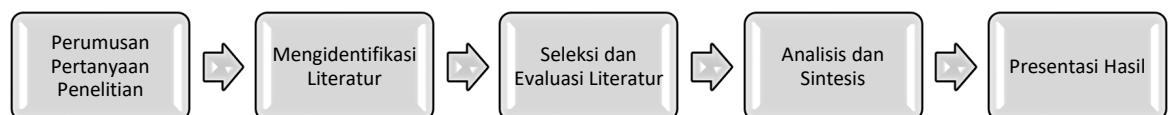
- 1) Merancang *review*: dalam merancang *review* perlu menentukan tema yang menarik bagi penulis dan pembaca, tujuan, menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan, serta dampaknya terhadap para peneliti. Kemudian mencari literatur yang relevan dari berbagai sumber, serta jenis pendekatan yang akan digunakan.
- 2) Melakukan *review*: melakukan peninjauan pada literatur. Terdapat 3 cara yang dapat dilakukan. Pertama, membaca setiap literatur secara lengkap. Hal ini sangat baik, namun memakan waktu cukup lama. Kedua, hanya focus pada metode atau temuan penelitian. Ketiga, meninjau secara bertahap. Dimulai dari abstrak, lalu diseleksi, kemudian membaca artikel secara keseluruhan sebelum melakukan seleksi akhir.
- 3) Analisis: meringkas informasi yang tepat dari setiap artikel. Seperti penulis, tahun terbit, jenis penelitian, dan temuan. Dapat pula berupa suatu konsep atau ide dari artikel yang direview atau perspektif teori tertentu. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.
- 4) menulis *review*: tujuan review harus jelas. Perlu juga dijelaskan proses perancangan dan metode pengumpulan literatur. Yaitu bagaimana mengidentifikasi literatur, menganalisis, mensistesis, dan melaporkan dalam tulisan. Jika hal ini dilakukan dengan benar maka akan membuat pembaca dapat menilai kualitas dan kelayakan temuan.

3.3 Teknik Analisis Data

Studi akan dilakukan menggunakan alat bantu PoP dan Vos Viewer (Farida & Tambunan, 2023). *Publish or Perish* (PoP) merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan pencarian artikel terkait tema penelitian. Dalam penelitian ini, pencarian artikel dilakukan pada database *Google Scholar*. Pencarian dilakukan dengan memasukkan kata kunci “generasi sandwich, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial” pada artikel berbahasa Indonesia yang dilakukan tanggal 13 Februari 2024. Kemudian, hasil pencarian pada PoP diunduh dalam bentuk .ris untuk selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer. Dengan VOSviewer ini dapat diperoleh gambaran peta penelitian terdahulu, mendeteksi topik terbaru, serta untuk mengetahui penelitian terkait generasi sandwich, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial.

Studi ini akan mengikuti studi Marlina et al. (2023) menggunakan pendekatan *literature review* sistematis. Pendekatan ini hampir serupa dengan 4 tahapan yang disebutkan (Snyder, 2019). Untuk melaksanakan metode ini, penting untuk memberikan batasan penelitian serta melakukan identifikasi, memilih, meninjau, kemudian melakukan sintesis literatur yang ada. Terdapat 5 langkah melakukan penelitian *literature review* dengan pendekatan *literature review* sistematis (Marlina et al., 2023), yaitu :

- 1) Merumuskan *research questions*
- 2) Mengidentifikasi literatur
- 3) Melakukan seleksi dan evaluasi studi
- 4) Melakukan analisis dan sintesis
- 5) Mempresentasikan hasil



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian *Literature Review* Sistematis

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam studi untuk melakukan *literature review* sistematis.

4.1.1. Merumuskan *Research Questions*

Langkah pertama dalam *literature review* sistematis adalah merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan diajukan dan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dalam studi ini adalah bagaimana trend serta hasil publikasi ilmiah dan jenis penelitian yang paling menonjol tentang strategi Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangannya. Sedangkan pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tren penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?
- b. Apa jenis penelitian yang paling menonjol tentang hubungan Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?
- c. Bagaimana perkembangan hasil penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan?

4.1.2. Mengidentifikasi *Literature*

Langkah selanjutnya adalah mencari literatur yang relevan atau sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Pencarian literatur menggunakan kata kunci yang terdapat dalam judul, abstrak, dan *keywords* dalam artikel. Kata kunci yang digunakan dalam mengidentifikasi literatur dalam penelitian ini adalah Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial. Sedangkan pencarian dibatasi pada studi yang dilakukan selama 2019 hingga 13 Februari 2024.

4.1.3. Melakukan Seleksi dan Evaluasi Studi

Kemudian, abstrak, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan dari berbagai literatur diidentifikasi dan diperiksa dengan seksama untuk memutuskan apakah sesuai dengan pertanyaan penelitian atau tidak. Artikel yang digunakan adalah berbagai artikel ilmiah yang terkait dengan tema penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Artikel ilmiah dipublikasikan menggunakan Bahasa Indonesia secara nasional pada database *Google Scholar*. Baik yang terakreditasi maupun tidak terakreditasi, selama 5 tahun terakhir (2019 – 13 Februari 2024). Hal ini menjamin kebaruan informasi yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pencarian artikel menggunakan kata kunci “generasi *sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial” pada database artikel berbahasa Indonesia *Google Scholar* di aplikasi *Publish or Perish* ditemukan hasil seperti yang disajikan dalam tabel 4.1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 139 artikel terkait generasi *sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial sejak tahun 2019 hingga 13 Februari 2024. Jumlah sitasi sebanyak 385 sejak 5 tahun terakhir (2019-awal 2024). Sedangkan sitasi setiap tahunnya adalah sebanyak 77 sitasi (385/5). Sitasi setiap artikel sebesar 2,77 atau jumlah sitasi dibagi total jumlah artikel (385/139). Sitasi penulis per artikel sebesar 1,81. H index atau artikel yang paling banyak dikutip dan kutipan tersebut juga dipublikasikan oleh artikel lainnya ada 8. G index atau metrix sitasi tingkat individu berdasarkan distribusi sitasi penulis adalah sebesar 17.

Tabel 4.1. Hasil Penelusuran Artikel menggunakan PoP

Deskripsi	Hasil
Publication years	2019-2024
Citation years	5 (2019-2024)
Papers	139
Citations	385
Cites/year	77
Cites/paper	2,77
Authors/paper	1,81
h-index	8
g-index	17
hI, norm	7

hI, annual	1,40
hA-Index	5

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil seleksi dan *screening* artikel menunjukkan hasil seperti pada tabel 4.2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 139 hasil penelusuran database *Google Scholar* menggunakan PoP. Namun tidak semua artikel tersebut dapat dilanjutkan pada tahap analisis dan sintesis karena tidak memenuhi syarat. Terdapat 22 hasil penelusuran yang bukan merupakan artikel ilmiah (10 buah *e-book*, 7 *digital library* yang tidak dipublikasikan secara lengkap sehingga tidak dapat dianalisis lebih jauh, 3 buah pernyataan ahli yang dipublikasikan, serta 2 buah bahan ajar yang tidak dapat diakses karena dipublikasikan secara terbatas). Sehingga total terdapat 117 hasil penelusuran berupa artikel. Sedangkan dari 117 artikel tersebut terdapat 87 artikel di luar bidang manajemen keuangan, 11 buah artikel pengabdian kepada Masyarakat, 2 buah artikel sesuai tema tetapi tidak meneliti Generasi *Sandwich*, 1 artikel dari jurnal Internasional, serta 2 artikel tidak dapat diunduh. Sehingga pada akhirnya terdapat 14 artikel ilmiah yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dianalisis dan disintesis. Artikel terdiri dari artikel kuantitatif maupun kualitatif (Snyder, 2019).

Tabel 4.2. Hasil *Screening* Artikel

Deskripsi	Hasil
Hasil penelusuran	139
E book	(10)
<i>Digital library</i> yang tidak dipublikasikan secara lengkap	(7)
Berupa pernyataan	(3)
Bahan ajar yang dipublikasikan secara terbatas	(2)
Hasil penelusuran berupa artikel	117
Artikel di luar bidang ilmu manajemen keuangan (psikologi, jurnal pendidikan atau penelitian guru, jurnal hukum keluarga, ilmu komunikasi, ilmu kesejahteraan social, ilmu social dan politik, jurnal kajian Islam, seni, SDM, studi gender dan anak, ketahanan nasional, hukum dan lainnya)	(87)
Artikel pengabdian kepada masyarakat	(11)

Artikel tidak membahas tentang Generasi <i>Sandwich</i>	(2)
Artikel tidak dapat diunduh	(2)
Artikel jurnal internasional	(1)
Artikel memenuhi kriteria	14
Sumber : Data diolah, 2024	

4.1.4. Melakukan Analisis dan Sintesis

Hasil analisis dan sintesis dari 14 artikel yang memenuhi kriteria akan diuraikan menggunakan format matrix sintesis (Rahayu et al., 2015) dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengenali artikel-artikel yang sesuai dengan tema penelitian. 2) Membuat kolom-kolom yang memuat pertanyaan penelitian, metode, sample, persamaan studi, serta keunikan dari setiap artikel. Matrix sintesis dalam studi ini akan disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3. Matrix Sintesis

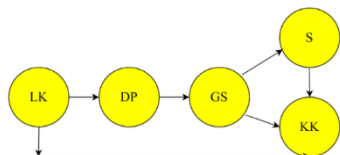
Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1. (Putri et al., 2022)	Mengkaji perspektif Masyarakat tentang Generasi <i>Sandwich</i> , khususnya di Aceh. Memberikan Solusi terhadap masalah yang dihadapi Generasi <i>Sandwich</i> .	Deskriptif kualitatif. Menelusuri literatur terkait fenomena Generasi <i>Sandwich</i> dan mewawancarai informan dengan berbagai latar belakang.	5 informan: seorang ibu yang tinggal dengan anak dan menantunya, 2 mahasiswi, seorang jurnalis, seorang dosen ekonomi, seorang generasi <i>sandwich</i> .	Solusi bagi Generasi <i>Sandwich</i> saat ini adalah dengan literasi keuangan yang baik, menjalin komunikasi keuangan dengan keluarga, membuat asuransi kesehatan bersama, mengelola keuangan supaya dapat menjadi bekal masa depan misalnya dengan berinvestasi pada asset seperti sawah, tanah, rumah, atau investasi pada hal yang menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi, serta mengajari anak untuk mengelola keuangan dengan baik supaya tidak menjadi Generasi <i>Sandwich</i> selanjutnya.	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah keuangan, pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> .	Mengkombinasikan literatur dan wawancara.
2. (Tabita & Marlina,	Untuk mengetahui lebih	Analisis Regresi Berganda. <i>Google</i>	100 orang Generasi	<i>financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i>	Generasi <i>Sandwich</i> dan	Tanpa adanya <i>financial</i>

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
2023)	dalam mengenai pengaruh <i>financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i> terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun.	<i>form.</i>	<i>Sandwich</i> di Surabaya. Diambil dengan metode purposive sampling.	secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun untuk Generasi <i>Sandwich</i> di Surabaya. Maka dapat disimpulkan bahwa jika masing-masing <i>financial literacy</i> , dan <i>financial attitude</i> semakin baik akan dapat meningkatkan perilaku perencanaan keuangan masa pensiun.	masalah keuangan, pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> , dan kesejahteraan finansial Generasi <i>Sandwich</i>	<i>literacy</i> dan <i>financial attitude</i> yang baik maka perilaku individu dalam perencanaan keuangan masa pensiun dapat dikatakan buruk. <i>Gender</i> laki-laki lebih memiliki kemampuan perilaku perencanaan keuangan masa pensiun jika dibandingkan dengan <i>gender</i> Perempuan.
3. (Swastika & Hamid, 2023)	untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dual ernest, Generasi <i>Sandwich</i> , dan overconfidence terhadap perilaku keuangan pada lingkup Kodim 1417 Kota	Data primer : Survey online, wawancara, kuesioner Regresi linear berganda	98 responden	Literasi keuangan yang terdiri dari investasi, tabungan dan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dual ernest berpengaruh signifikan terhadap	pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> ,	Hasil menunjukkan bahwa Generasi <i>Sandwich</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Generasi <i>sandwich</i> memiliki beberapa perilaku keuangan yang berbeda dari generasi lain. Salah

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara			perilaku keuangan. Generasi <i>Sandwich</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Overconfidence tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.		satu perilaku utama adalah bahwa mereka cenderung mengutamakan memenuhi kebutuhan pokok dibanding investasi. Mereka juga cenderung melakukan penghematan yang bertujuan untuk melindungi dana mereka untuk masa depan. Mereka juga cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil risiko. Mereka juga cenderung lebih konservatif dalam memilih aset untuk berinvestasi. Generasi <i>sandwich</i> juga cenderung lebih berhati-hati dalam menghabiskan uang mereka. Mereka mungkin lebih mementingkan penghematan

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
						daripada menghabiskan uang untuk barang dan jasa yang mereka inginkan. Mereka juga lebih mementingkan pembelian barang yang berkualitas dengan harga yang lebih tinggi, karena mereka yakin bahwa mereka akan bertahan lebih lama. Karena generasi sandwich mengutamakan penghematan dan penggunaan uang untuk keperluan yang mendesak serta cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan kredit atau meminjam uang.
4. (Nuryasma n M.N. & Elizabeth, 2023)	Untuk menemukan pengaruh antara literasi keuangan terhadap	Metode kuantitatif, <i>cross-sectional</i> , dan <i>convenience sampling</i> menggunakan	Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi <i>Sandwich</i> dengan kriteria warga	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap dana pensiun;	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah keuangan, pengelolaan	Ada 3 variabel yang digunakan sebagai mediasi. Pengaruh literasi

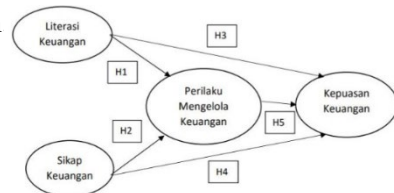
Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	keputusan keuangan yang dimediasi oleh variabel dana pensiun, generasi <i>sandwich</i>, dan stress.	kuesioner yang dibagikan secara daring, data dianalisis menggunakan <i>smartPLS</i> versi 4.0.	negara Indonesia berusia produktif, berpenghasilan, dan bertanggung jawab secara finansial terhadap diri sendiri serta generasi di atas dan di bawahnya yang masih merupakan keluarga. 382 sampel yang didominasi penduduk berdomisili di Pulau Jawa serta berusia antara 26 sampai 31 tahun	Dana pension berpengaruh negative terhadap lahirnya generasi <i>sandwich</i> Generasi <i>sandwich</i> berpengaruh positif terhadap stress. Generasi <i>sandwich</i> berpengaruh negative terhadap Keputusan keuangan. Stress berpengaruh negative terhadap Keputusan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan keuangan. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan dimediasi oleh variabel dana pensiun, generasi <i>sandwich</i>, dan stres.	keuangan Generasi <i>Sandwich</i>, dan kesejahteraan finansial Generasi <i>Sandwich</i>	keuangan terhadap keputusan keuangan dimediasi oleh variabel dana pensiun, Generasi <i>Sandwich</i>, dan stres. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan dimediasi oleh variabel dana pensiun dan generasi <i>sandwich</i>. Responden memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengelola dana pensiun, memiliki asuransi pensiun, masih impulsif dalam berbelanja, serta memiliki asuransi kesehatan dan asuransi penyakit kritis. Responden masih lemah dalam



Gambar 2. Model Penelitian

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan dimediasi oleh variabel dana pensiun dan generasi <i>sandwich</i>.		mengalokasikan utang dimana sebaiknya < 20% pendapatan bersih, iuran yang dibayarkan ke Perusahaan serta pemerintah masih sedikit, mengabaikan kebutuhan dan kesehatan diri sendiri, serta lemah dalam melakukan investasi, Literasi keuangan masih lemah. Pada penelitian ini diperoleh data bahwa sebagian besar generasi <i>sandwich</i> cenderung tidak mengalami stres akibat tanggung jawab finansial yang diemban. Alasannya adalah para generasi <i>sandwich</i> dalam penelitian ini

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
						mengambil tanggung jawab finansial tersebut sebagai inisiatif pribadi.
5. (Nurul Khasanah et al., 2023)	Untuk menyelidiki faktor-faktor penentu kepuasan keuangan pada Generasi <i>Sandwich</i> dan implikasinya terhadap perilaku mengelola keuangan	Kuantitatif dan kausal. Smart PLS. Kuesioner <i>google form</i> yang disebar melalui sosmed.	Survei penelitian yang dilakukan di Jabodetabek dengan menggunakan kuesioner online yang disebar melalui media sosial dan melibatkan 125 Generasi <i>Sandwich</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan kepuasan keuangan. Sikap keuangan tidak mempengaruhi perilaku mengelola keuangan dan kepuasan keuangan. Perilaku mengelola keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan pada Generasi <i>Sandwich</i> .	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah keuangan, pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> , dan kesejahteraan finansial Generasi <i>Sandwich</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan kepuasan keuangan pada Generasi <i>Sandwich</i> . Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku mengelola keuangan dan kepuasan keuangan.
6. (Alpriansah et al., 2023)	Menjelaskan masalah keuangan	Kegiatan PkM dengan menyampaikan	Tidak ada	Permasalahan umum yang dihadapi Generasi <i>Sandwich</i>	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah	Membahas masalah keuangan Generasi <i>Sandwich</i> dan cara



Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Generasi <i>Sandwich</i> dan cara mengelola keuangan mereka, dimana Tingkat kesulitan keuangan yang mereka hadapi berbeda dengan generasi lainnya.	informasi kepada pendengar radio anak muda terutama menggaet pangsa pasar generasi sandwich. <i>Sharing session</i> dengan <i>live discussion</i> digunakan sebagai metode diskusi agar proses penyampaian kepada pendengar dapat lebih santai dan mudah. Kegiatan penyiaran akan disampaikan menggunakan bahasa sederhana agar dapat mudah dicerna oleh semua golongan.		adalah : 1) perilaku control diri masih kurang, sehingga seringkali membeli barang yang bersifat memuaskan keinginan, bukan karena kebutuhan (boros). 2) Maraknya belanja online yang memberikan kemudahan akses bagi siapa saja, membuat Generasi <i>Sandwich</i> juga cenderung sulit mengendalikan pengeluaran. 3) Sulit mengatakan tidak terhadap keluarga. Apalagi mereka merupakan generasi Tengah yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. 4) Tekanan kebutuhan dari keluarga membuat Generasi <i>Sandwich</i> sulit menentukan skala prioritas	keuangan, pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> .	mengatasinya.

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				keuangan. Solusi : 1) membuat kotak-kotak anggaran sesuai kebutuhan masing-masing. 2) menentukan prosentase masing-masing kotak anggaran tersebut. 3) Pastikan tidak boleh mengambil anggaran dari kotak lain yang sudah ditentukan. 4) membuat skala prioritas keuangan. 5) membuat daftar keinginan dan daftar kebutuhan. 6) Konsisten mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan.		
7. (Artanty, 2023)	Menganalisis perilaku keuangan masyarakat Kabupaten Sleman, khususnya	Metode deskriptif komparatif. Mendeskripsikan perilaku keuangan Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja di Kab.	Populasi Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja di Kab. Sleman sebanyak	1) Sebagian besar Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja belum mencatat, mengevaluasi keuangan, serta	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah keuangan, pengelolaan keuangan Generasi	Meneliti Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang bekerja di Kab. Sleman. Tidak meneliti pria.

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Generasi <i>Sandwich</i> perempuan yang juga pekerja.	Sleman Yogyakarta. Serta membandingkan perilaku keuangan Masyarakat wilayah pariwisata dengan Masyarakat kota. Mengingat Masyarakat kota cenderung memiliki gaya hidup yang berbeda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara.	309.090 menurut BPS Kab. Sleman. Mengambil sample dengan <i>convenience sampling</i> atau bebas memilih siapa saja sebagai responden penelitian. Sampel 34 orang Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja di Kab. Sleman.	merencanakan pension. Namun mereka telah menyiapkan warisan untuk anak-anaknya. 2) Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja memiliki kesadaran yang cukup tinggi untuk memiliki Tabungan dan dana darurat. 3) Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja mayoritas tidak memiliki asuransi karena tidak percaya dengan Lembaga asuransi. Sedangkan yang lain memiliki asuransi karena mendapat asuransi tersebut dari instansi tempat mereka bekerja. 4) Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja	<i>Sandwich.</i>	

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				memiliki minat investasi yang cukup tinggi 5) Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja Sebagian besar memiliki utang jangka Panjang, dan beberapa memiliki resiko gagal bayar yang cukup tinggi. 6) Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja memiliki kesadaran membayar kewajiban zakat yang tinggi. 7) Generasi <i>Sandwich</i> Perempuan yang juga pekerja memiliki kesadaran tinggi dalam memisahkan kebutuhan dan keinginan, serta bersedekah.		
8. (Putlia & Effieta, 2023)	- Mengetahui bagaimana gaya hidup	Studi kasus (kualitatif), triangulasi sumber	17 responden, <i>snowball sampling</i>	1) Gaya hidup Generasi <i>Sandwich</i> yang memiliki banyak	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah	Kualitatif, gaya hidup Generasi <i>Sandwich</i> dalam berbelanja

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Generasi <i>Sandwich</i> mempengaruhi perilaku konsumen dalam berbelanja online di Shopee. - Mengetahui bagaimana pengelolaan alokasi sumber daya gaya hidup Generasi <i>Sandwich</i> pada perilaku konsumen dalam berbelanja online di Shopee			tanggungan finansial dan sibuk bekerja mempengaruhi perilaku konsumen dalam berbelanja online di Shopee. 2) Banyak keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan Shopee untuk memenuhi Gaya hidup (kerja, makan, belanja, hiburan, hobi). Seperti: dapat dilakukan online, kapan saja dimana saja, murah tanpa biaya admin, ada diskon, voucher.	keuangan, pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i>	menggunakan Shopee
9. (Pebrianti et al., 2023)	Untuk melihat bagaimana Generasi <i>Sandwich</i> dapat mengelola bisnis usaha makanan dan minuman yang sedang	Kualitatif deskriptif, triangulasi data	Kedai Susu Wayang Windu	Jaringan bisnis KS Wayang Windu di tangan Generasi <i>Sandwich</i> telah berkembang dengan sangat baik. Ada lebih banyak ruang untuk	Generasi <i>Sandwich</i>	Generasi <i>Sandwich</i> dapat mengelola bisnis dengan baik. Generasi <i>Sandwich</i> bukan hanya sekadar konsumen, tetapi juga pengusaha dan pengambil keputusan

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	berkembang di daerah Desa Tarumajaya, Kertasari, Kabupaten Bandung yaitu Kedai Susu Wayang Windu.			pemasaran produk dan lebih banyak jaringan bisnis yang dapat bekerjasama dengan KS Wayang Windu. Strategi yang diterapkan oleh KS Wayang Windu terbukti efektif, karena telah membuat strategi bisnis yang kuat dalam memasarkan produk mereka di seluruh wilayah Jawa Barat. Seperti membuat berbagai varian menu, fasilitas yang nyaman, asri, tempat parkir luas, musholla, toilet, ikut mendukung peternak dalam menghasilkan susu segar berkualitas, tempat strategis di desa wisata dan daerah pegunungan, pelayanan online melalui IG dan WA, izin usaha, uji nutrisi		bisnis karena dapat memainkan peran penting dalam menggambarkan dan membentuk tren dalam industri makanan dan minuman untuk mencapai nilai-nilai mereka dalam mencapai kesuksesan yang lebih besar.

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				lengkap dan halal, harga produk murah, menjaga kebersihan, produksi menyesuaikan stock sehingga produk masih baru, membuat jaringan produksi, pemasaran, pelayanan, Kerjasama, konsultasi dengan <i>business advisor</i> , alat dan bahan tradisional, control kualitas produksi. Jika dilihat dari keseluruhan jaringan bisnis, KS Wayang Windu memiliki potensi yang sangat besar untuk sukses dalam industri makanan dan minuman.		
10. (Amaliyah & Nugroho, 2022)	Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan manajemen keuangan	Kuantitatif, PLS, accidental dan purposive sampling.	100 orang usia produktif	1) <i>Financial technology</i> berpengaruh terhadap <i>personal financial management</i> . 2) <i>Financial</i>	Pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i>	<i>Spiritual intelligence</i> mampu memediasi hubungan tidak langsung <i>financial technology</i> terhadap <i>personal financial</i>

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	generasi milenial (Dimana mayoritas Generasi <i>Sandwich</i> ada pada rentang usia ini) melalui <i>financial technology</i> , <i>financial capability</i> , <i>spiritual intelligence</i> .			<i>capability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>personal financial management</i> . 3) <i>Financial technology</i> berpengaruh terhadap <i>spiritual intelligence</i> 4) <i>Financial capability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>spiritual intelligence</i> 5) <i>Spiritual intelligence</i> berpengaruh terhadap <i>personal financial management</i> .		<i>management</i>
11. (Wati, 2023)	Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan (<i>financial attitude</i>), preferensi waktu (<i>time preference</i>), etika uang (<i>money ethic</i>), dan teknologi keuangan	Kuantitatif, PLS	208 generasi milenial dimana mayoritas Generasi <i>Sandwich</i> ada pada rentang usia ini.	1) Sikap keuangan (<i>financial attitude</i>), preferensi waktu (<i>time preference</i>), etika uang (<i>money ethic</i>), teknologi keuangan (<i>fintech</i>) berpengaruh terhadap literasi keuangan. 2) Literasi keuangan, berpengaruh terhadap	Pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> (35% respondennya termasuk generasi <i>sandwich</i>)	Literasi keuangan memediasi pengaruh <i>financial attitude</i> , <i>time preference</i> , <i>money ethics</i> , dan <i>financial technology</i> terhadap <i>financial management behavior</i>

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	(<i>fintech</i>) terhadap literasi keuangan (<i>financial literacy</i>), serta pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (<i>financial management behavior</i>) generasi milenial di PT. Tirta Asasta Depok.			perilaku pengelolaan keuangan (<i>financial management behavior</i>) 3) Literasi keuangan memediasi pengaruh <i>financial attitude, time preference, money ethics</i> , dan <i>financial technology</i> terhadap <i>financial management behavior</i>		
12. (Hardiyanti et al., 2021)	Untuk menganalisis perbedaan sikap antara generasi <i>sandwich</i> yang berinvestasi pada logam mulia dalam menjalankan pola pengasuhan terhadap orang tua dan anak-anak. Mengeksplorasi	Metode Mann Whitney, Kuesioner, <i>snowball sampling</i> , kuantitatif	27 responden yang memiliki logam mulia emas sebagai alat investasi utama, sedangkan 40 responden adalah kelompok responden yang memiliki alat investasi selain logam mulia emas (saham, obligasi,	1) Responden dengan logam mulia sebagai alat investasi utama cenderung memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri atau keluarga intinya. 2) Responden dengan alat investasi utama selain logam mulia emas cenderung mengalami kesulitan untuk memenuhi	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah keuangan, pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> , dan kesejahteraan finansial Generasi <i>Sandwich</i>	Logam mulia emas bukanlah alat investasi yang tepat bagi generasi <i>sandwich</i> karena membutuhkan pengumpulan dana yang lebih besar dan tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	apakah dengan berinvestasi pada logam mulia, maka beban yang ditanggung dipersepsikan lebih ringan atau justru tidak ada perbedaan sama sekali.		property, reksadana)	kebutuhan pribadinya, begitu pula untuk membiayai kebutuhan kegiatan pengasuhan orang tua. 3) Logam mulia emas bukanlah alat investasi yang tepat bagi generasi <i>sandwich</i> karena membutuhkan pengumpulan dana yang lebih besar dan tingkat kedisiplinan yang tinggi.		
13. (Fadilah et al., 2022)	Untuk mengetahui perilaku serta faktor yang dapat mempengaruhi Generasi Z & Millenial dalam membuat keputusan investasi.	<i>Literature review</i>	<i>Literature review</i>	1) Faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan investasi pada Generasi Z & Millenial diantaranya literasi keuangan, sikap keuangan, dan persepsi resiko keuangan. 2) Generasi Z dan	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah keuangan, pengelolaan keuangan Generasi <i>Sandwich</i> , dan kesejahteraan finansial Generasi <i>Sandwich</i>	<i>Literature review</i>

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				Millenial di Negara maju sudah paham mengenai teknologi dan perkembangan investasi sehingga dalam melakukan investasi, generasi tersebut ikut memikirkan dampak dari investasi yang dilakukan. 3) Generasi Z dan Millenial di Negara berkembang lebih memilih jenis investasi yang lebih aman dan mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi saat berinvestasi.		
14. (Rari et al., 2021)	Untuk mempelajari perbedaan tingkat kebahagiaan Generasi <i>Sandwich</i> dan non-generasi sandwich berdasarkan	Mengombinasikan metode kuantitatif (analisis regresi jalur) dan kualitatif (wawancara mendalam)	Generasi <i>Sandwich</i> dan non-generasi sandwich yang terdiri dari 158 responden survei di 4 Provinsi di Indonesia, yaitu	1) Tidak terdapat perbedaan tingkat kebahagiaan antara generasi sandwich dan non-generasi sandwich, 2) Variabel yang berpengaruh langsung	Generasi <i>Sandwich</i> dan masalah keuangan, dan kesejahteraan finansial Generasi <i>Sandwich</i>	Mengombinasikan metode kuantitatif (analisis regresi jalur) dan kualitatif (wawancara mendalam). Variabel yang berpengaruh langsung

Penulis	Tujuan	Metode	Sample	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	jumlah anggota keluarga yang ditanggung, waktu luang yang dimiliki, kondisi kesehatan, serta jumlah pendapatan rumah tangga per bulan.		Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Aceh, Jawa Barat, dan Jawa Tengah dan 3 orang informan.	terhadap kebahagiaan adalah kesehatan dan pendapatan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga dan waktu luang tidak berpengaruh langsung, 3) Keberadaan orang tua tidak membuat generasi sandwich merasa terbebani		terhadap kebahagiaan adalah pendapatan.

4.1.5. Mempresentasikan Hasil

Generasi *Sandwich* memiliki beberapa perilaku keuangan yang berbeda dibandingkan dengan Masyarakat lainnya. Sebab, mereka cenderung lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dibandingkan dengan investasi, mengingat kebutuhan keluarga mereka besar. Permasalahan umum yang dihadapi Generasi *Sandwich* adalah : 1) perilaku control diri masih kurang, sehingga seringkali membeli barang yang bersifat memuaskan keinginan, bukan karena kebutuhan (boros). 2) Maraknya belanja online yang memberikan kemudahan akses bagi siapa saja, membuat Generasi *Sandwich* juga cenderung sulit mengendalikan pengeluaran. 3) Sulit mengatakan tidak terhadap keluarga. Apalagi mereka merupakan generasi Tengah yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. 4) Tekanan kebutuhan dari keluarga membuat Generasi *Sandwich* sulit menentukan skala prioritas keuangan (Alpiansah et al., 2023). Namun uniknya, mereka tidak merasa terbebani karena menanggung kebutuhan anggota keluarga. Sebab, hal tersebut dianggap sebagai suatu kewajiban yang nantinya akan mendapat balasan pahala dari Tuhan (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023). Bahkan mereka masih dapat menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk zakat dan bersedekah (Artanty, 2023). Hal yang paling mempengaruhi kebahagiaan Generasi *Sandwich* adalah pendapatan dan kesehatan (Rari et al., 2021).

Berdasarkan hasil sintesis 14 artikel di atas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan dianggap sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan Generasi *Sandwich* untuk lepas dari himpitan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil studi Putri et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa solusi masalah keuangan bagi Generasi *Sandwich* adalah dengan membekali mereka dengan literasi keuangan yang baik. Hal serupa juga diungkapkan Tabita & Marlina (2023). Supaya perilaku perencanaan keuangan pada masa pensiun Generasi *Sandwich* di Surabaya baik, maka mereka harus dibekali dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik. Namun faktor

ini masih perlu ditingkatkan karena masih lemah (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023).

Wati (2023) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi milenial dimana mayoritas Generasi *Sandwich* ada pada rentang usia ini. Wati (2023) juga mengatakan bahwa literasi keuangan mampu memediasi pengaruh sikap keuangan (*power prestige, time retention, security, distrust, quality, obsession, power, effort, inadequacy*), preferensi waktu (preferensi utilitas sesaat, minat, ketidakseimbangan keinginan dan kebutuhan, penghasilan, tingkat ekonomi, gaya hidup, penundaan konsumsi), etika uang (*budget, equity, success, self expression, social influence, power of control, happiness, richness, motivator*), dan teknologi keuangan (teknologi aplikasi) terhadap pengelolaan keuangan (konsumsi, manajemen kas, Tabungan, investasi, manajemen kredit).

Sementara hasil studi yang lain mengatakan bahwa Generasi *Sandwich* sebenarnya telah menyadari bahwa mereka harus memiliki perencanaan keuangan, menabung, dan berinvestasi. Memiliki kesadaran untuk memiliki tabungan, dana darurat, dan minat investasi yang cukup tinggi (Artanty, 2023). Mereka juga cenderung hemat, memilih membeli barang yang berkualitas supaya bertahan lebih lama, tidak menggunakan kartu kredit maupun utang, serta berhati-hati menghabiskan uang untuk melindungi dana masa depan mereka. Dalam berinvestasi juga lebih konservatif, berhati-hati dalam mengambil risiko dan memilih asset (Swastika & Hamid, 2023). Meskipun demikian, mereka belum dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik tersebut secara maksimal karena berbagai faktor seperti *spiritual intelligence*, dan *financial technology* (Nurul Khasanah et al., 2023). Jika seseorang tidak memiliki sikap menerima kritik dan saran dengan ikhlas, memiliki prinsip dalam hidup, introspeksi diri, dan kontrol diri maka kemampuan mengelola keuangan mereka pun tidak akan terlalu baik (Amaliyah, 2020). Selain itu, manfaat dan kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan *financial technology* membuat seseorang mudah dalam berbelanja. Dengan maraknya *marketplace* dan *e-wallet* membuat

belanja dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sehingga seseorang harus dapat lebih ketat mengontrol perilaku keuangannya.

Demikian juga Nuryasman M.N. & Elizabeth (2023) yang menemukan bahwa Generasi *Sandwich* memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengelola dana pension, memiliki asuransi pension, serta memiliki asuransi kesehatan. Namun mereka masih cenderung impulsif dalam berbelanja, masih lemah dalam mengalokasikan utang dimana sebaiknya kurang dari 20% pendapatan bersih, iuran yang disetorkan ke perusahaan maupun pemerintah untuk asuransi maupun pension masih sedikit, masih lemah dalam investasi, dan mengabaikan kesehatan diri sendiri. Selain itu, Artanty (2023) juga mengatakan bahwa Generasi *Sandwich* belum mencatat, melakukan evaluasi, dan merencanakan pensiun, tidak memiliki asuransi karena tidak percaya dengan lembaga asuransi, serta memiliki utang jangka panjang. Generasi *Sandwich* juga senang memenuhi gaya hidup mereka melalui belanja online. Sebab, berbelanja online dirasa lebih murah, banyak voucher dan diskon, serta dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja (Putlia & Effieta, 2023).

Untuk mengatasinya, para peneliti menyarankan Generasi *Sandwich* untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sebuah rencana keuangan (Putri et al., 2022). Semakin cepat menyadari kondisi keuangan, akan dapat semakin cepat mengatur rencana keuangan. Tidak perlu menunggu usia tua atau matang.
2. literasi keuangan yang baik (Tabita & Marlina, 2023) (Putri et al., 2022),
3. memiliki tabungan (Putri et al., 2022) (Swastika & Hamid, 2023),
4. merencanakan dana pension (Muhammad, 2022) (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),
5. mendapatkan edukasi keuangan, (Muhammad, 2022),
6. perlindungan keuangan, (Muhammad, 2022),
7. perencanaan keuangan, (Muhammad, 2022),
8. diversifikasi investasi (Muhammad, 2022),

9. perlu membuat kotak-kotak anggaran (berapa persen setiap kebutuhan, membuat table skala prioritas) (Alpriansah et al., 2023),
10. membuat daftar keinginan dan kebutuhan (Alpriansah et al., 2023),
11. konsisten mencatat keuangan (Alpriansah et al., 2023), (Lutfi et al., 2020),
12. memiliki asuransi kesehatan (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),
13. berinvestasi secara rutin sesuai tingkat resiko yang mampu ia tanggung serta sesuai tujuan keuangannya (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),
14. menyiapkan dana pendidikan anak (Artanty, 2023),
15. kurangi gaya hidup konsumtif (Putri et al., 2022),
16. membayar utang atau tagihan tepat waktu (Lutfi et al., 2020),
17. memiliki dana darurat (Lutfi et al., 2020),
18. mencocokkan pencatatan keuangan setiap bulan (Lutfi et al., 2020),
19. mengajak orang tua berkomunikasi terkait asset warisan/ harta supaya dapat dikelola dengan baik (Putri et al., 2022),
20. memperhatikan pos-pos pengeluaran (Putri et al., 2022),
21. keterbukaan dengan keluarga tentang tanggung jawab keuangan, pengeluaran, jam kerja, pekerjaan sambilan, siapa yang akan menjaga anak-anak. Perlu Kerjasama tim yang baik (Putri et al., 2022).

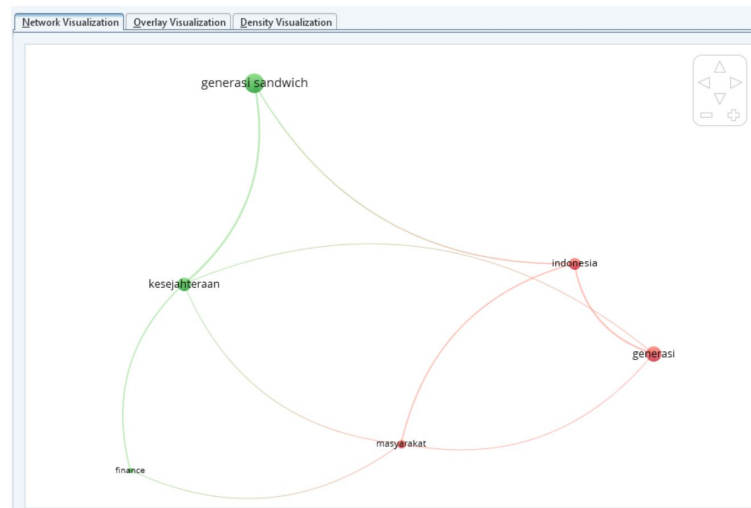
Meskipun Generasi *Sandwich* memiliki berbagai masalah dan keterbatasan keuangan, namun di sisi yang lain mereka memiliki kesadaran untuk berinvestasi. Menurut studi Hardiyanti et al. (2021), dari 27 Generasi *Sandwich* yang memiliki emas sebagai investasi utama dan 40 Generasi *Sandwich* yang berinvestasi selain emas (saham, obligasi, property, reksadana), Generasi *Sandwich* yang memiliki investasi emas lebih memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan dibandingkan yang berinvestasi selain emas. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa investasi emas bukanlah alat investasi yang tepat bagi Generasi *Sandwich*. Sebab, perlu mengumpulkan dana dalam jumlah besar dan dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Generasi *Sandwich* dapat berinvestasi dalam bentuk yang lain seperti tabungan, menyiapkan dana pensiun, asuransi kesehatan, surat berharga Negara, giro, maupun deposito.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z dan Milenial dimana mayoritas Generasi *Sandwich* ada pada rentang usia ini diantaranya adalah sikap keuangan, literasi keuangan, serta persepsi risiko keuangan (Fadilah et al., 2022). Mereka juga cenderung memilih untuk berinvestasi dengan aman atau beresiko rendah. Di sisi lain, mereka juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi saat berinvestasi.

Selain itu, mereka memiliki potensi untuk dapat mengelola usaha dengan baik. Mereka dapat menciptakan tren baru misalnya dalam hal industri makanan dan minuman. Seperti dalam studi yang dilakukan (Pebrianti et al., 2023) yang menemukan bahwa Generasi *Sandwich* mampu mengelola usaha dengan baik dengan menerapkan berbagai strategi seperti: 1) menciptakan berbagai varian menu makanan dan minuman, 2) memberikan fasilitas yang lengkap seperti lokasi strategis, tempat parkir, toilet, musholla, saung, tempat duduk yang nyaman dan asri, 3) mendukung kelancaran *supply chain* jaringan produksi, pemasaran, pelayanan, kerjasama, 4) pelayanan online melalui IG dan WA, 5) memiliki berbagai izin usaha seperti P-IRT, sertifikat Halal, HAKI, uji nutrisi, dan OSS, 6) membarikan harga yang murah, 7) menjaga kebersihan, 8) memproduksi sesuai dengan jumlah stock sehingga produk produk tidak berlebih dan stock produk masih baru, 9) memiliki bisnis *advisor*, 10) menjaga kualitas produksi, menggunakan bahan dan alat yang alami.

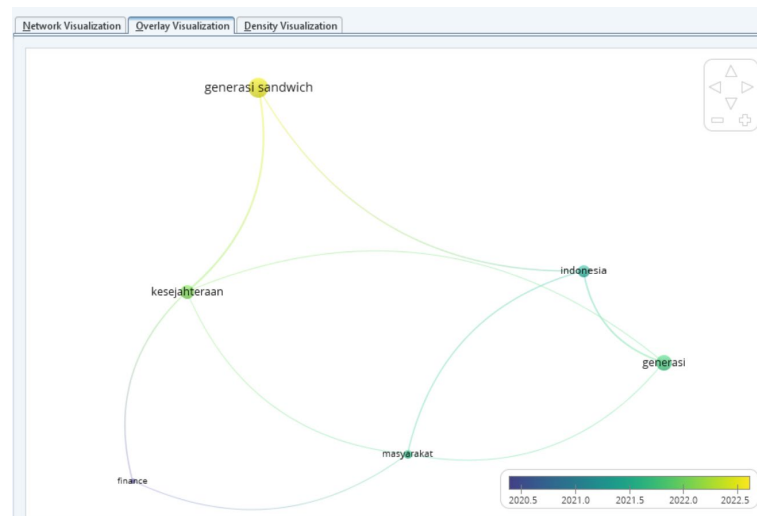
Sedangkan hasil analisis menggunakan *software* VosViewer menunjukkan hasil seperti pada gambar 4.1 hingga 4.3 berikut. Pertama, analisis *Network Visualization* menunjukkan bahwa dari judul dan abstrak berbagai penelitian yang telah disaring, terdapat beberapa kata kunci yang berkaitan dengan topik Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial. *Network Visualization* menunjukkan bahwa terdapat 2 klaster yang berhubungan dengan topik Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial, yaitu klaster merah dan hijau. Klaster merah terdiri dari 3 kata kunci yaitu Indonesia, generasi, dan masyarakat. Sedangkan klaster hijau terdiri dari 3 kata kunci Generasi *Sandwich*, kesejahteraan, dan *finance*.

Sedangkan dari hasil visualisasi jaringan tampak bahwa kata kunci *Generasi Sandwich* mendominasi keterkaitan dengan kata kunci lainnya. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa *Generasi Sandwich* memiliki hubungan paling kuat terhadap judul dan abstrak berbagai literatur yang diteliti.



Gambar 4.1. Hasil *Network Visualization* VosViewer
Sumber: Data diolah, 2024

Overlay visualization menunjukkan gradasi warna dari warna gelap menjadi semakin terang. Semakin baru literatur maka akan semakin terang warna yang dihasilkan (Farida & Tambunan, 2023). Sedangkan warna yang gelap menunjukkan bahwa literatur telah lama diteliti. Hasil *overlay visualization* menunjukkan bahwa topik penelitian tentang *Generasi Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial ini masih tergolong baru. Hal ini dapat dilihat dari warna dari lingkaran yang paling besar berwarna kuning terang. Artinya, kata kunci *Generasi Sandwich* ini sering digunakan dalam penelitian serta termasuk dalam penelitian yang masih baru. Selain itu, topik penelitian tentang kesejahteraan, serta *finance* juga berwarna hijau kekuningan yang berarti termasuk topik penelitian baru. Hal ini tidaklah mengherankan sebab, perilaku keuangan *Generasi Sandwich* ini dinamis, selalu berubah mengikuti perkembangan zaman.



Gambar 4.2. Hasil *Overlay Visualization* VosViewer
 Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 4.3 menunjukkan visualisasi dalam bentuk kepadatan (*density*) yang menunjukkan bahwa kata kunci yang sering muncul akan ditandai dengan huruf yang lebih besar dan warna yang lebih terang (Nurleli et al., 2022). Hal ini untuk menentukan studi apa yang telah banyak dilakukan dan sebaliknya. Kepadatan yang paling terang adalah penelitian tentang *Generasi Sandwich*. Artinya, penelitian tentang *Generasi Sandwich* ini adalah yang paling banyak dilakukan sejak 2019-awal 2024. Sedangkan penelitian tentang *finance* dan masyarakat masih berwarna gelap dan samar. Sehingga dapat dikatakan penelitian tentang keuangan dan masyarakat sangat menarik untuk diteliti. Berdasarkan analisis menggunakan VosViewer, studi tentang *Generasi Sandwich* sering dilakukan serta termasuk dalam penelitian yang masih baru. Namun masih sedikit penelitian yang menghubungkan *Generasi Sandwich* ini dengan *finance*. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.



Gambar 4.3. Hasil *Density Visualization* VosViewer
 Sumber: Data diolah, 2024

4.2. Pembahasan

Trend penelitian Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan

Terdapat 2 kluster yang berhubungan dengan topik Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial, yaitu kluster merah yang terdiri dari 3 kata kunci yaitu Indonesia, generasi, dan Masyarakat serta kluster hijau yang terdiri dari 3 kata kunci Generasi *Sandwich*, kesejahteraan, dan *finance*. Kata kunci Generasi *Sandwich* mendominasi keterkaitan dengan kata kunci lainnya. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa Generasi *Sandwich* memiliki hubungan paling kuat terhadap judul dan abstrak berbagai literatur yang diteliti. Kata kunci Generasi *Sandwich*, kesejahteraan, serta *finance* sering digunakan dalam penelitian serta termasuk dalam topik penelitian yang masih baru. Hal ini tidaklah mengherankan sebab, perilaku keuangan Generasi *Sandwich* ini menarik, dinamis, dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Namun masih sedikit penelitian yang menghubungkan Generasi *Sandwich* ini dengan *finance*. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

Selain itu, semakin lama penelitian tentang Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial setiap tahunnya semakin bertambah. Pada tahun 2021 terdapat 2 artikel ilmiah, tahun 2022 terdapat 3 artikel ilmiah, dan tahun 2023 terdapat 9 artikel ilmiah terkait hal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin lama semakin banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial.

Mengapa pengelolaan keuangan Generasi *Sandwich* itu penting

Generasi *Sandwich* memiliki beberapa perilaku keuangan yang berbeda dibandingkan dengan Masyarakat lainnya. Sebab, mereka cenderung lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dibandingkan dengan investasi, mengingat kebutuhan keluarga mereka besar. Permasalahan umum yang dihadapi Generasi *Sandwich* adalah : 1) perilaku control diri masih kurang, sehingga seringkali membeli barang yang bersifat memuaskan keinginan, bukan karena kebutuhan (boros). 2) Maraknya belanja online yang memberikan kemudahan akses bagi siapa saja, membuat Generasi *Sandwich* juga cenderung sulit mengendalikan pengeluaran. 3) Sulit mengatakan tidak terhadap keluarga. Apalagi mereka merupakan generasi Tengah yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. 4) Tekanan kebutuhan dari keluarga membuat Generasi *Sandwich* sulit menentukan skala prioritas keuangan (Alpiansah et al., 2023).

Selain itu, saat ini Indonesia berada pada puncak bonus demografi sehingga seharusnya tingkat ketergantungan adalah rendah. Namun, disaat yang sama, Indonesia memiliki banyak Generasi *Sandwich* yang memiliki tingkat ketergantungan yang besar. Hal ini terlihat dari studi yang dilakukan Harmadi (2022) yang menemukan bahwa lebih dari 93% Generasi *Sandwich* berada dalam usia produktif. Jika pada masa bonus demografi ini banyak penduduk yang tidak sejahtera, maka setelah masuk pada era *ageing society* nanti muncul “ledakan” Generasi *Sandwich* (Harmadi, 2022). Sehingga, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang dapat membantu Generasi *Sandwich* meraih kesejahteraan keuangan.

Jenis penelitian yang paling menonjol tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan

Hasil review terhadap 14 artikel yang sesuai dengan tema menunjukkan bahwa terdapat 7 penelitian kuantitatif, 6 penelitian kualitatif, serta 1 penelitian kombinasi kuantitatif-kualitatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa jenis penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangannya yang paling menonjol adalah penelitian kuantitatif.

Perkembangan hasil penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangan untuk lepas dari himpitan keuangan

Terdapat berbagai tema dan hasil temuan penelitian dari 14 artikel yang direview. Dua buah artikel meneliti tentang masalah keuangan Generasi *Sandwich* dan cara mengatasinya (Putri et al., 2022) (Alpriansah et al., 2023). Satu artikel menganalisis perilaku mengelola keuangan Generasi *Sandwich* (Artanty, 2023). Satu artikel menganalisis gaya hidup Generasi *Sandwich* dalam berbelanja online (Putlia & Effieta, 2023). Satu artikel menganalisis Generasi *Sandwich* dalam mengelola bisnis (Pebrianti et al., 2023). Satu artikel melakukan uji beda sikap Generasi *Sandwich* yang investasi emas dan non emas (Hardiyanti et al., 2021). Satu artikel meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi Generasi *Sandwich* (Fadilah et al., 2022). Satu artikel meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan Generasi *Sandwich* dimana yang paling berpengaruh adalah pendapatan dan kesehatan (Rari et al., 2021). Serta 6 artikel yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mengelola keuangan dimana faktor utama yang seringkali dikaitkan dengan perilaku mengelola keuangan adalah literasi keuangan (Tabita & Marlina, 2023) (Swastika & Hamid, 2023) (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023) (Nurul Khasanah et al., 2023) (Amaliyah & Nugroho, 2022) (Wati, 2023). Artinya, supaya perilaku mengelola keuangan Generasi *Sandwich* baik, maka mereka harus dibekali dengan literasi keuangan yang baik pula.

Hal-hal yang dapat dilakukan Generasi *Sandwich* untuk lepas dari himpitan keuangan

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan Generasi *Sandwich* untuk bisa lepas dari himpitan keuangan. Para peneliti menyarankan Generasi *Sandwich* untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan masing-masing Generasi *Sandwich*. Diantaranya:

1. menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sebuah rencana keuangan (Putri et al., 2022). Semakin cepat menyadari kondisi keuangan, akan dapat semakin cepat mengatur rencana keuangan. Tidak perlu menunggu usia tua atau matang.
2. literasi keuangan yang baik (Tabita & Marlina, 2023) (Putri et al., 2022),
3. memiliki tabungan (Putri et al., 2022) (Swastika & Hamid, 2023),
4. merencanakan dana pension (Muhammad, 2022) (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),
5. mendapatkan edukasi keuangan, (Muhammad, 2022),
6. perlindungan keuangan, (Muhammad, 2022),
7. perencanaan keuangan, (Muhammad, 2022),
8. diversifikasi investasi (Muhammad, 2022),
9. perlu membuat kotak-kotak anggaran (berapa persen setiap kebutuhan, membuat table skala prioritas) (Alpriansah et al., 2023),
10. membuat daftar keinginan dan kebutuhan (Alpriansah et al., 2023),
11. konsisten mencatat keuangan (Alpriansah et al., 2023), (Lutfi et al., 2020),
12. memiliki asuransi kesehatan (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),
13. berinvestasi secara rutin sesuai tingkat resiko yang mampu ia tanggung serta sesuai tujuan keuangannya (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),
14. menyiapkan dana pendidikan anak (Artanty, 2023),
15. kurangi gaya hidup konsumtif (Putri et al., 2022),
16. membayar utang atau tagihan tepat waktu (Lutfi et al., 2020),
17. memiliki dana darurat (Lutfi et al., 2020),
18. mencocokkan pencatatan keuangan setiap bulan (Lutfi et al., 2020),

19. mengajak orang tua berkomunikasi terkait asset warisan/ harta supaya dapat dikelola dengan baik (Putri et al., 2022),
20. memperhatikan pos-pos pengeluaran (Putri et al., 2022),
21. keterbukaan dengan keluarga tentang tanggung jawab keuangan, pengeluaran, jam kerja, pekerjaan sambilan, siapa yang akan menjaga anak-anak. Perlu kerjasama tim yang baik (Putri et al., 2022).

Kelebihan dan kekurangan alternatif-alternatif yang diberikan

Dari berbagai macam solusi yang diberikan di atas, terdapat kelebihan dan kekurangan yang akan disajikan dalam table 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4. Kelebihan dan Kekurangan Alternatif-alternatif yang Diberikan

Alternatif Solusi Pengelolaan Keuangan	Kelebihan	Kekurangan
Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sebuah rencana keuangan (Putri et al., 2022).	Semakin cepat menyadari kondisi keuangan, akan dapat semakin cepat mengatur rencana keuangan. Tidak perlu menunggu usia tua atau matang.	Tidak ada
Literasi keuangan yang baik (Tabita & Marlina, 2023) (Putri et al., 2022),	Jika semua Generasi <i>Sandwich</i> memiliki literasi keuangan yang baik maka mereka akan lebih mudah memilih investasi yang tepat, serta mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Sebab, mereka paham mana Keputusan keuangan yang sebaiknya diambil, mana yang perlu ditunda, serta mana yang tidak perlu.	Tidak ada
Memiliki tabungan (Putri et al., 2022) (Swastika & Hamid, 2023),	Tabungan adalah investasi yang paling mudah dan minim risiko. Selain itu juga lebih fleksibel (Ersyafdi, 2021). Menabung dapat	Tidak ada

	dilakukan dengan nominal berapa pun, tidak harus dalam jumlah besar. Serta dapat diambil kapan saja dan dalam jumlah berapa saja sesuai kebutuhan. Meskipun terdapat beberapa Masyarakat dengan golongan ekonomi pas-pasan yang uangnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Novriadi, 2017), namun mereka tetap berupaya untuk mencari tambahan penghasilan sehingga bisa untuk tambahan kebutuhan dan menabung.	
Merencanakan dana pension (Muhammad, 2022) (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),	Merencanakan dana pensiun juga tidak ada ruginya. Semakin dini menyadari perencanaan dana pensiun maka diharapkan Generasi <i>Sandwich</i> mampu membiayai kehidupan mereka di saat tua dan tidak bergantung pada orang lain.	Tidak ada
Mendapatkan edukasi keuangan, (Muhammad, 2022),	Edukasi keuangan sangat penting supaya Generasi <i>Sandwich</i> mengetahui bagaimana mengelola keuangan yang baik, menentukan jenis investasi apa yang cocok untuk mereka, serta jenis investasi apa yang beresiko. Sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak demi masa depan mereka.	Tidak ada

Perlindungan keuangan, (Muhammad, 2022), Memiliki asuransi kesehatan (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),	Perlindungan keuangan dapat berupa asuransi maupun produk keuangan berupa simpanan atau tabungan. Perlindungan keuangan ini diperlukan untuk cadangan keuangan apabila terdapat kebutuhan mendesak yang harus dibayar seperti: sakit, kecelakaan, dan sebagainya.	Kekurangan asuransi: biasanya iuran atau premi mahal (Budiman & Kristiani, 2012). Kekurangan tabungan: jika tidak diiringi dengan kegigihan dan kedisiplinan dalam menabung, jumlah tabungan tidak akan segera bertambah banyak.
Perencanaan keuangan, (Muhammad, 2022),	Perencanaan keuangan dapat disesuaikan dengan situasi serta tujuan finansial masing-masing individu. Dengan perencanaan keuangan, dapat diketahui apa saja pengeluaran yang akan datang serta berapa besar pengeluaran tersebut. Sehingga dana dapat disiapkan terlebih dahulu.	Tidak ada
Diversifikasi investasi (Muhammad, 2022),	Investasi keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, sesuai dengan situasi dan tujuan masing-masing individu. Bagi Generasi <i>Sandwich</i> yang dianggap masih pemula, dapat memilih jenis-jenis investasi yang beresiko rendah seperti misalnya: investasi emas, Tabungan.	Memerlukan dana yang lebih besar, serta literasi keuangan yang cukup. Namun demikian, besarnya dana investasi dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.
Perlu membuat kotak-kotak anggaran (berapa persen setiap kebutuhan) (Alpiansah et al., 2023),	Membuat lebih disiplin dalam pengeluaran. Sebab, setelah menentukan prosentase untuk setiap anggaran, dilarang untuk mengambil anggaran dari kotak lain yang telah ditentukan.	Terkesan merepotkan.
Membuat table skala	Bermanfaat untuk	Terkesan merepotkan.

prioritas (Alpriansah et al., 2023), memperhatikan pos-pos pengeluaran (Putri et al., 2022).	mengetahui kebutuhan mana yang paling mendesak, mana yang penting, mana yang tidak penting, serta kebutuhan mana yang tidak penting. Sehingga Generasi <i>Sandwich</i> akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.	
Membuat daftar keinginan dan kebutuhan (Alpriansah et al., 2023),	Memudahkan Generasi <i>Sandwich</i> untuk memilah mana keinginan dan mana kebutuhan. Jangan sampai lebih memprioritaskan keinginan dibandingkan kebutuhan.	Terkesan merepotkan.
Konsisten mencatat keuangan (Alpriansah et al., 2023), (Lutfi et al., 2020),	Membantu Generasi <i>Sandwich</i> dalam mengontrol pengeluaran. Jangan sampai pengeluaran lebih besar dibanding penerimaan.	Terkesan merepotkan.
Berinvestasi secara rutin sesuai tingkat resiko yang mampu ia tanggung serta sesuai tujuan keuangannya (Nuryasman M.N. & Elizabeth, 2023),	Investasi dapat memberikan imbal yang lebih menarik dibandingkan asuransi maupun tabungan.	Memerlukan modal atau biaya yang cukup besar. Biasanya pelaku investasi berada pada tingkat kenyamanan keuangan.
Menyiapkan dana pendidikan anak (Artanty, 2023),	Menyiapkan dana Pendidikan bagi anak-anak di masa yang akan datang dapat dilakukan sedini mungkin. Sebab, biaya pendidikan setiap tahunnya akan semakin tinggi (Marisa & Atika, 2022). Dana Pendidikan dapat disiapkan setiap bulan sesuai dengan kemampuan. Tujuannya supaya tidak terlalu memberatkan ketika harus membayar	Tidak ada

	pendidikan anak.	
Kurangi gaya hidup konsumtif (Putri et al., 2022),	Mengurangi gaya hidup konsumtif dapat membuat Generasi <i>Sandwich</i> lebih hemat. Sehingga lebih banyak uang yang ditabung, untuk investasi, dana darurat, maupun dana pensiun (Amaliyah & Nugroho, 2022).	Tidak ada.
Membayar utang atau tagihan tepat waktu (Lutfi et al., 2020),	Membayar utang atau tagihan tepat waktu dapat membuat utang dan tagihan cepat lunas serta menghindarkan dari utang, tagihan, serta bunga yang menumpuk. Sebab utang, tagihan, serta bunga yang menumpuk akan membuat beban keuangan lebih berat bagi Generasi <i>Sandwich</i> .	Memerlukan sikap disiplin tinggi untuk membayar utang atau tagihan tepat waktu.
Memiliki dana darurat (Lutfi et al., 2020),	Untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan, Generasi <i>Sandwich</i> perlu memiliki dana darurat untuk keperluan tidak terduga seperti sakit dan kecelakaan.	Tidak ada.
Mencocokkan pencatatan keuangan setiap bulan (Lutfi et al., 2020),	Mencocokkan catatan keuangan setiap bulan dapat membantu Generasi <i>Sandwich</i> mengetahui kenaikan/ penurunan alokasi anggaran bulanan pada pos-pos tertentu. Sehingga jika terdapat kenaikan anggaran dapat segera diantisipasi.	Terkesan merepotkan.
Mengajak orang tua berkomunikasi terkait asset warisan/ harta supaya dapat dikelola	Komunikasi terbuka mengenai warisan/ harta dapat dilakukan supaya dapat dikelola dengan	Tidak ada.

dengan baik (Putri et al., 2022),	baik dan menjadi sumber penerimaan tambahan bagi keluarga Generasi <i>Sandwich</i> .	
Keterbukaan dengan keluarga tentang tanggung jawab keuangan, pengeluaran, jam kerja, pekerjaan sambilan, siapa yang akan menjaga anak-anak. Perlu kerjasama tim yang baik (Putri et al., 2022)	Kerjasama tim dalam keluarga dalam tugas rumah dan mencari nafkah perlu dilakukan agar kegiatan mencari nafkah dan pekerjaan rumah lainnya dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.	Tidak ada.
Mengajarkan anak-anak supaya terbiasa hidup hemar dan menabung sejak dini (Putri et al., 2022)	Membiasakan anak supaya mampu mengoperasikan semua kebutuhannya dengan sejumlah uang yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat menjadi salah satu solusi untuk memutus rantai Generasi <i>Sandwich</i> agar tidak menurun kepada anak.	Tidak ada.

Alternatif terbaik

Terdapat berbagai alternatif yang disajikan dalam table 4.4. Setiap Generasi *Sandwich* dapat memilih alternatif apa yang dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing. Misalnya, bagi Generasi *Sandwich* yang tidak mempunyai sisa penghasilan untuk berinvestasi dan yang memiliki sisa penghasilan untuk investasi. Bagi Generasi *Sandwich* yang tidak memiliki sisa penghasilan untuk investasi, maka dapat melakukan upaya untuk keluar dari jerat hutang dengan berusaha menerima kondisi dan menyadari akan kondisi keuangan mereka. Semakin cepat menyadari kondisi keuangan, maka akan semakin cepat mereka dapat mulai mengatur rencana keuangan. Tidak perlu menunggu tua atau pensiun. Kemudian mulai mengatur rencana keuangan mereka. Mulai dari memilah-milah antara kebutuhan dan keinginan, membuat table skala prioritas, mencatat keuangan, dan mengurangi gaya hidup konsumtif. Setelah itu mulai

lakukan evaluasi pengeluaran setiap bulan dengan mencocokkan pencatatan keuangan setiap bulan untuk mengetahui pos pengeluaran mana yang meningkat dan mana yang masih dapat ditekan. Buat pos-pos anggaran dalam bentuk persentase untuk setiap kebutuhan dan usahakan disiplin dalam menjalankannya. Jangan sampai anggaran untuk pos tertentu diambil untuk pos keperluan yang lain. Upayakan juga untuk dapat mencari tambahan penghasilan sedikit demi sedikit. Meskipun tidak mudah, namun jika ada kerjasama tim yang baik dengan seluruh anggota keluarga, keterbukaan tentang tanggung jawab keuangan, pengeluaran, jam kerja, pekerjaan sambilan, serta pembagian tugas siapa yang akan menjaga anak-anak sembari yang lain bekerja, maka minimal pengeluaran Generasi *Sandwich* akan lebih efektif dan efisien. Sehingga akhirnya mereka dapat memiliki sisa penghasilan untuk menabung dan berinvestasi demi masa depan keuangan yang lebih baik.

Sedangkan jika Generasi *Sandwich* memiliki sisa penghasilan, maka mereka bisa mulai dengan niat dan kesadaran untuk mengatur rencana keuangan dengan baik demi masa depan keuangan yang lebih baik. Kemudian berusaha mencari literasi dan edukasi tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik. Selain itu juga berupaya untuk dapat disiplin menabung dalam jumlah yang konsisten atau meningkat secara berkala. Generasi *Sandwich* juga dapat mulai merencanakan dana pensiun sedini mungkin supaya ketika mereka tua tidak menjadi beban bagi generasi selanjutnya. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan berusaha membayar tagihan maupun hutang tepat waktu supaya tidak menimbulkan bunga atau beban keuangan yang lebih banyak serta berusaha memiliki dana darurat. Generasi *Sandwich* juga dapat mulai menyiapkan dana pendidikan anak sehingga mereka siap ketika nanti tiba saat anak-anak membutuhkan biaya pendidikan yang tinggi. Mereka juga dapat mengajak diskusi orang tua mereka terkait harta dan warisan supaya dapat dikelola dengan lebih baik dan maksimal. Tidak ada salahnya juga untuk memiliki perlindungan keuangan. Selain tabungan, perlindungan keuangan dalam bentuk lain dapat berupa asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan sangat penting karena masalah kesehatan seringkali terjadi mendadak dan membutuhkan biaya yang besar.

Generasi *Sandwich* dapat melakukan investasi secara rutin sesuai tingkat resiko yang mampu ia tanggung serta sesuai dengan tujuan keuangannya. Pastikan untuk memiliki pengetahuan yang cukup sebelum berinvestasi. Terakhir, mereka dapat melakukan diversifikasi investasi. Generasi *Sandwich* dapat berinvestasi dalam bentuk yang lain seperti tabungan, menyiapkan dana pensiun, asuransi kesehatan, surat berharga Negara, giro, maupun deposito.

BAB V. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran wajib dan luaran tambahan yang telah dicapai hingga laporan kemajuan ini dibuat akan ditampilkan pada berikut.

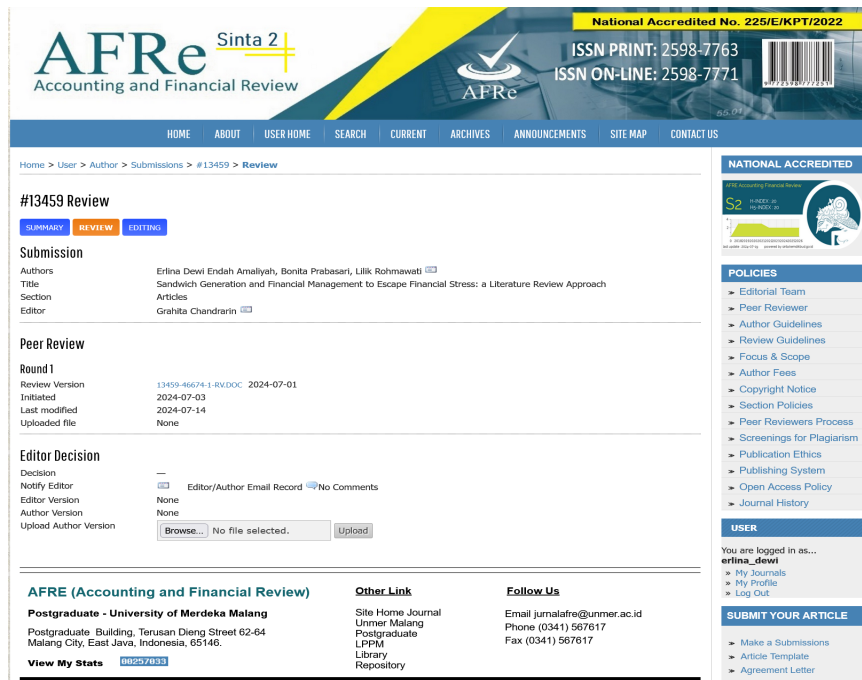
Tabel 5.1. Capaian Luaran Wajib dan Tambahan

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian (%)	Status
1	Laporan penelitian	90%	Seminar Hasil
2	Publikasi artikel ilmiah		
	d. Jurnal Internasional Bereputasi		
	e. Jurnal Internasional		
	f. Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2	80%	In Review
	g. Jurnal Nasional		
3	Pemakalah dalam temuan ilmiah	Tidak ada	Tidak ada
	e. Tingkat Nasional		
	f. Tingkat Nasional		
	g. Tingkat Regional		
	h. Tingkat Lokal		
4	HAKI		
	c. Hak Cipta (Poster)	100%	Granted
	d. Paten		
5	Capaian Luaran Lainnya		
	Buku Ajar		
	Bahan Ajar	100%	Ada

Berikut ini adalah luaran kegiatan penelitian yang telah dicapai oleh peneliti:

5.1. Publikasi

Artikel hasil penelitian telah disubmit pada Jurnal Accounting and Financial Review (AFRE) terindeks Sinta 2 dan sedang dalam tahap review. Berikut hasil tangkapan layar dari OJS jurnal:



Gambar 5.1. *Screenshoot* Artikel yang Telah Disubmit pada OJS

5.2. Bahan Ajar

Bahan ajar telah dibuat serta dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan dalam mengajar mata kuliah manajemen keuangan maupun seminar manajemen keuangan. Berikut ini gambar tampilan bahan ajar yang telah dibuat:



Gambar 5.2. *Screenshoot* Bahan Ajar

5.3. HKI

HKI diajukan dalam bentuk poster hasil penelitian. Dengan poster ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mensosialisasikan tips-tips pengelolaan keuangan yang baik bagi Generasi *Sandwich* supaya terhindar dari himpitan keuangan. Berikut ini gambar tampilan poster dan HKI yang telah dibuat:



Gambar 5.3. Screenshot Poster dan HKI

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur review di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Generasi *Sandwich*, kesejahteraan, serta *finance* menjadi salah satu trend dalam penelitian manajemen keuangan serta termasuk dalam topik penelitian yang masih baru. Sebab, perilaku keuangan Generasi *Sandwich* ini menarik, dinamis, selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan penelitian yang menghubungkan Generasi *Sandwich* dengan *finance* belum

terlalu menjadi trend. Namun, semakin lama penelitian tentang Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial setiap tahunnya semakin bertambah. Pada tahun 2021 terdapat 2 artikel ilmiah, tahun 2022 terdapat 3 artikel ilmiah, dan tahun 2023 terdapat 9 artikel ilmiah terkait hal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin lama semakin banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial.

Pengelolaan keuangan Generasi *Sandwich* sangat penting. Generasi *Sandwich* memiliki beberapa perilaku keuangan yang berbeda dibandingkan dengan Masyarakat lainnya. Sebab, mereka cenderung lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dibandingkan dengan investasi, mengingat kebutuhan keluarga mereka besar. Permasalahan umum yang dihadapi Generasi *Sandwich* adalah rendahnya kontrol diri, sulit mengendalikan pengeluaran, sulit mengatakan tidak kepada keluarga, sulit menentukan skala prioritas karena tekanan kebutuhan (Alpiansah et al., 2023). Selain itu, saat ini Indonesia berada pada puncak bonus demografi sehingga seharusnya tingkat ketergantungan adalah rendah. Namun, disaat yang sama, Indonesia memiliki banyak Generasi *Sandwich* yang memiliki tingkat ketergantungan yang besar. Jika tidak segera diatasi, 20 ke depan bisa terjadi “ledakan” Generasi *Sandwich* (Harmadi, 2022). Sehingga, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang dapat membantu Generasi *Sandwich* meraih kesejahteraan keuangan.

- b. Hasil review terhadap 14 artikel yang sesuai dengan tema menunjukkan bahwa terdapat 7 penelitian kuantitatif, 6 penelitian kualitatif, serta 1 penelitian kombinasi kuantitatif-kualitatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa jenis penelitian tentang Generasi *Sandwich* dan pengelolaan keuangannya yang paling menonjol adalah penelitian kuantitatif.
- c. Sedangkan dari hasil visualisasi jaringan VosViewer tampak bahwa kata kunci Generasi *Sandwich* mendominasi keterkaitan dengan kata kunci lainnya. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa Generasi *Sandwich* memiliki

hubungan paling kuat terhadap judul dan abstrak berbagai literatur yang diteliti. Hasil *overlay visualization* menunjukkan bahwa topik penelitian tentang Generasi *Sandwich*, masalah keuangan, pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial ini masih tergolong baru. Kata kunci Generasi *Sandwich* ini sering digunakan dalam penelitian serta termasuk dalam penelitian yang masih baru. Selain itu, topik penelitian tentang kesejahteraan, serta *finance* juga termasuk topik penelitian baru. Visualisasi dalam bentuk kepadatan (*density*) yang menunjukkan bahwa penelitian tentang Generasi *Sandwich* ini adalah yang paling banyak dilakukan sejak 2019-awal 2024. Sedangkan penelitian tentang *finance* dan masyarakat masih berwarna gelap dan samar. Sehingga dapat dikatakan penelitian tentang keuangan dan masyarakat sangat menarik untuk diteliti. Berdasarkan analisis menggunakan VosViewer, studi tentang Generasi *Sandwich* sering dilakukan serta termasuk dalam penelitian yang masih baru. Namun masih sedikit penelitian yang menghubungkan Generasi *Sandwich* ini dengan *finance*. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

- d. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, terdapat banyak cara bagi Generasi *Sandwich* untuk bisa lepas dari himpitan keuangan diantaranya: menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sebuah rencana keuangan, literasi keuangan yang baik, memiliki tabungan, merencanakan dana pensiun, mendapatkan edukasi keuangan, perlindungan keuangan, perencanaan keuangan, diversifikasi investasi, membuat kotak-kotak anggaran, membuat daftar keinginan dan kebutuhan, konsisten mencatat keuangan, memiliki asuransi kesehatan, berinvestasi secara rutin sesuai tingkat resiko yang mampu ia tanggung serta sesuai tujuan keuangannya, menyiapkan dana pendidikan anak, kurangi gaya hidup konsumtif, membayar utang atau tagihan tepat waktu, memiliki dana darurat, mencocokkan pencatatan keuangan setiap bulan, serta mengajak orang tua berkomunikasi terkait asset warisan/ harta, tanggung jawab keuangan, pengeluaran, jam kerja, pekerjaan sambilan, siapa yang akan menjaga anak-anak supaya dapat dikelola dengan

baik. Setiap Generasi *Sandwich* dapat memilih alternatif apa yang dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing, mulai dari yang paling mudah dan memungkinkan untuk diterapkan.

6.2. Saran

Studi ini masih terbatas pada studi literatur artikel-artikel menggunakan Bahasa Indonesia di *Google Scholar* tahun 2019-2024 saja. Sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian literatur yang lebih luas menggunakan artikel-artikel Internasional dengan periode amatan yang lebih dari 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpiansah, R., Ramdani, R., Komala, R., & Dethan, S. H. (2023). *Discussion on Radio : Dilema Keuangan Generasi Sandwich*. 2(2), 605–614.
- Amaliyah, E. D. E. (2020). *PERAN SPIRITUAL INTELLIGENCE DALAM MENINGKATKAN PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY, SUBJECTIVE NORM, DAN FINANCIAL CAPABILITY* [Sultan Agung Islamic University]. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/19498>
- Amaliyah, E. D. E., & Nugroho, B. S. (2022). Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as Intervening Variable. *Admisi Dan Bisnis, Volume 23*, 57–70.
- Annisa, D. F., Susanti, D., & Putri, J. E. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan terhadap Generasi Sandwich untuk Meningkatkan Self-Care Management pada Wanita Bekerja di Alahan panjang Sumatera Barat. *Dharma Publika*, 1(1), 41–46.
- Artanty, H. (2023). PERILAKU KEUANGAN PEREMPUAN PEKERJA GENERASI SANDWICH DI KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA. *Dspace.Uii.Ac.Id*, 4(1), 88–100. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/46100/19423039.pdf?sequence=1>
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>
- Ayesha, L. (2023). *Mengenal Sandwich Generation, Pengertian dan Penyebab*. [Www.Detik.Com. https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-7080290/mengenal-sandwich-generation-pengertian-dan-penyebab](https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-7080290/mengenal-sandwich-generation-pengertian-dan-penyebab)
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial Well- Being: A Conceptualization and Research Agenda. *Journal of Business Research*, 79, 228–37.
- Budiman, P. N., & Kristiani, F. (2012). Perbandingan Asuransi dan Tabungan Pendidikan. *Jurnal Mat Stat*, 12(1), 26–37. http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Journal/MatsTat/Vol.12.No.1.Januari.2012/02_Farah-Asuransi-edit_setting.pdf
- Collins, M. J., & Urban, C. (2020). Measuring financial well-being over the lifecourse. *European Journal OfFinance*, 26((4–5)), 341–359. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1682631>
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial

- Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 172.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5076>
- Dörrenbächer, L., & Perels, F. (2016). Self-regulated learning profiles in college students: Their relationship to achievement, personality, and the effectiveness of an intervention to foster self-regulated learning. *Learning and Individual Differences*, 51, 229–241.
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.09.015>
- Engel, L., Bar, Y., Beaton, D. E., Green, R. E., Dawson, D. R., Engel, L., Bar, Y., Beaton, D. E., Green, R. E., & Deirdre, R. (2015). Identifying instruments to quantify financial management skills in adults with acquired cognitive impairments. *Journal of Clinical and Experimental Neuropsychology*, 3395(November). <https://doi.org/10.1080/13803395.2015.1087468>
- Ersyafdi, I. R. (2021). Dampak COVID-19 terhadap Tabungan dan Investasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 191–200.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v14i2.4765>
- Fadilah, M. N., Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Mulyantini, S. (2022). *REVIEW FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN INVESTASI*. 2(1), 17–29.
- Farida, N., & Tambunan, N. (2023). Analisis Bibliometrik Teori dan Praktik dalam Manajemen Keuangan dengan Vosviewer. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 558–564. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8321879>
- Hämäläinen, H., & Tanskanen, A. O. (2021). ‘Sandwich generation’: generational transfers towards adult children and elderly parents. *Journal of Family Studies*, 27(3), 336–355. <https://doi.org/10.1080/13229400.2019.1586562>
- Hardiyanti, W., Wulandari, S., & Santoso, I. H. (2021). Logam Mulia Emas: Alat Investasi Utama bagi Generasi Sandwich? *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(November), 161–167.
- Harmadi, S. H. B. (2022). *Antisipasi "Ledakan" Generasi "Sandwich" Pascabonus Demografi*. [Www.Kompas.Id. https://www.kompas.id/baca/opini/2022/10/13/antisipasi-ledakan-generasi-sandwich-pascabonus-demografi](https://www.kompas.id/baca/opini/2022/10/13/antisipasi-ledakan-generasi-sandwich-pascabonus-demografi)
- Iramani, R., & Lutfi. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7 (3), 691–700.
- Kelen, L. (2021). Fase Ketiga Teori Manajemen Keuangan: Neurofinance Sebagai Sebuah Pendekatan Baru. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 79–86. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i1.266>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Lutfi, M., Lutfi, & Iramani. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan

- Pengalaman Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediasi. In *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*. http://eprints.perbanas.ac.id/7676/12/ARTIKEL_ILMIAH.pdf#
- Marisa, D., & Atika, A. (2022). n (PT Asuran Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan). *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1061–1067.
- Marlina, L., Yusmita, F., & Abdullah, S. (2023). Tekanan Fiskal dan Keberlanjutan Penganggaran Modal pada Sektor Pemerintah: Pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 14–31. <https://doi.org/10.35138/organum.v6i1.273>
- Muhammad, A. (2022). Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich di Indonesia. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v14i1.854>
- Noor, S., & Isa, F. M. (2020). Malaysian sandwich generation issues and challenges in elderly parents care. *International and Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 9(3), 289–312. <https://doi.org/10.17583/rincis.2020.5277>
- Novangelo, B., Adinata, M. F., Lestari, H. S., & ... (2022). Karakteristik Demografis Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Finansial: Analisis Multi Kelompok Investor. *JMBI UNSRAT (Jurnal ...)*, 9(1), 243–255. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/39259%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/download/39259/36791>
- Novriadi. (2017). Household Survival Strategy Gold Prospector Mountain Village Across River District Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM Fisip*, 2(2).
- Nurleli, Kuntorini, R. S., Halimatusadiah, E., & Pramono, I. P. (2022). The Role of Supply Chain Management (SCM) on MSME Performance Using Bibliometric Analysis. *KAJIAN AKUNTANSI*, 23(1), 43–49. https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/8865/pdf
- Nurul Khasanah, Umi Widyastuti, & Muhammad Fawaiq. (2023). Kepuasan Keuangan pada Generasi Sandwich dan Implikasinya terhadap Perilaku Mengelola Keuangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 260–276. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.19>
- Nuryasman M.N., & Elizabeth. (2023). Generasi Sandwich: Penyebab Stres Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 20–41. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1322>
- OJK. (n.d.). *Sudahkah Kamu Merdeka Secara Finansial? Buktikan dengan Enam Tanda Merdeka Finansial*. Retrieved January 18, 2022, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10456>
- Parulian, P., & Tan, E. (2021). Peran Penyerapan Literasi Keuangan Terhadap

- Kesejahteraan Keuangan Generasi Milenial pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(2), 135. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i2.508>
- Pebrianti, S. N., Putri, A. F., Pertiwi, A. B., Hasanah, R. C., Riansyah, M., Marselina, R. D., Artikel, I., Bisnis, J., Kompetitif, S., & Sandwich, G. (2023). *Analisis Perkembangan Jaringan Bisnis dalam Upaya Strategi Kompetitif Kedai Susu Wayang Windu di Tangan Generasi*. 2(5), 1217–1228.
- Priantinah, D., & Aisyah, M. N. (2019). The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) For Personal Financial Management On Mobile Application Technology. *Atlantis Press*, 86(2nd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2018)), 262–266.
- Puspandini, M. (2023). *49% Warga RI Sandwich Generation, Ikuti 4 Hal Ini Biar Kaya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230818065543-17-463958/49-warga-ri-sandwich-generation-ikuti-4-hal-ini-biar-kaya>
- Putlia, G., & Effieta, Y. (2023). Gaya Hidup Generasi Sandwich: Studi Kasus Perilaku Belanja Online Konsumen Shopee. *JMSAB*, 6(1), 123–136. <http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/883>
- Putri, M., Maulida, A., & Husna, F. (2022). URGENSI LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI SANDWICH DI ACEH. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 14, 19–26. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/Tasyri/article/download/854/488>
- Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2015). *Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah*. 2.
- Rari, F. P., Jamalludin, J., & Nurokhmah, P. (2021). Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich dan Non-Generasi Sandwich. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>
- Rashid, A., Zakaria, Z., S, S., Pasalo, F., & Saroge, J. (2022). The Effect Of Financial Literatur On Financial Welfare with Financial Management Behavior as a Mediation in The Papua Mama Market. *Media Trend*, 17(1), 59–70. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v17i1.13970>
- Rizaty, M. A. (2023). *Hasil Survei Dampak Menjadi Generasi Sandwich bagi Gen Z di Indonesia*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/varia/detail/hasil-survei-dampak-menjadi-generasi-sandwich-bagi-gen-z-di-indonesia>
- Sadya, S., & Pratiwi, F. S. (2023). *Knowing Gen Z Better*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.emagz.online/edisi2/index.html>
- Safari, K., Njoka, C., & Munkwa, M. G. (2021). Financial Literacy and Personal

- Retirement Planning: a Socioeconomic Approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 121–134.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Singh, D., Barreda, A. A., Kageyama, Y., & Singh, N. (2019). THE MEDIATING EFFECT OF FINANCIAL SELF-EFFICACY ON THE FINANCIAL LITERACY-BEHAVIOR RELATIONSHIP: A CASE OF GENERATION Y' PROFESSIONALS. *The Economics and Finance Letters*, Vol. 6, No, 120–133.
<https://archive.conscientiabeam.com/index.php/29/article/view/1625/2262>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sutikno AN. (2020). Bonus Demografi di Indonesia. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421–438.
- Swastika, Y., & Hamid, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Generasi Sandwich Overconfidence Dan Dual Ernest Terhadap Perilaku Keuangan. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 02, 478–484.
- Tabita, J., & Marlina, M. A. E. (2023). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Pada Generasi Sandwich Di Surabaya. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 39–56. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4165>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>
- Wati, M. M. (2023). Preferensi Generasi Milenial dalam Financial, Money Ethics dan Fintech Serta Dampaknya pada Financial Management Behavior melalui Financial Literacy. *Ecobestha*, 2, 51–78.

LAMPIRAN 1
BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap (dengan gelar)	Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST.,
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIS	06557000504290
5.	NIDN	0618039005
6.	ID Sinta	6764642
7.	Tempat dan tanggal lahir	Kab. Semarang, 18 Maret 1990
8.	Nomor Telepon / HP	0822 4191 0405
9.	E-mail	erlina.driset@gmail.com
10.	Alamat Kantor	Soekarno-Hatta Arteri Semarang
11.	Nomor Telepon	(024) 6702757
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampu	Statistik Inferensial Ekonomi Mikro Statistik Deskriptif Akuntansi Manajemen Manajemen Keuangan Perilaku Konsumen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik Negeri Semarang	Universitas Islam Sultan Agung
Bidang Ilmu	Komputerisasi Akuntansi	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	2008 – 2012	2019 - 2020
Judul Skripsi/thesis	Desain dan Implementasi Sistem Pendaftaran dan Pemabayaran Online Dengan Menggunakan CMS Joomla pada	Peran Spiritual Intelligence dalam Meningkatkan Personal Financial Management Melalui Financial technology, Subjective Norm, dan Financial Capability
Nama Pembimbing	Sumarwoto, S.E., M.Si. Afiat Sadida, S.Kom., M.M.	Dr. Sri Hartono, S.E., M.Si.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2020	Peran Spiritual Intelligence dalam Meningkatkan Personal Financial Management Melalui Financial technology, Subjective Norm, dan Financial Capability	Mandiri	-
2.	2022	Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as Intervening Variable	Mandiri	-
3.	2021	Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus Pada Dosen Universitas Semarang)	LPPM USM	Rp 6.000.000
4.	2022	Peran Makroekonomi sebagai Moderator Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Pasar Perusahaan Textil dan Garment pada Masa Pandemi Covid-19.	LPPM USM	Rp 6.000.000
5.	2022	Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Peran Variabel Moderasi <i>Grit</i>	LPPM USM	Rp 6.000.000
6.	2023	Peran <i>Grit</i> dalam Memediasi Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan	LPPM USM	Rp 6.000.000
7.	2023	Analisis Komparatif Perilaku Keuangan, Grit, Dan Literasi Keuangan: Generasi Milenial Dan Generasi Z	LPPM USM	Rp 6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Pelatihan dan Pendampingan <i>Digital Marketing</i> Komunitas Petani Tanaman Hias, Dusun Tarukan	Mandiri	-
2	2022	Literasi Keuangan: Investasi Emas Nggak Ada Matinya!	LPPM USM	Rp 3.500.000
3	2022	Pelatihan Perpajakan UMKM di SMK Negeri 2 Semarang	LPPM USM	Rp 3.500.000

4	2023	Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan Keuangan pada Warung Makan di Kawasan Celosia Bandungan	LPPM USM	Rp 3.500.000
5	2023	Peningkatan Kemandirian Finansial Panti Asuhan Amal Mulia Muta'alimin Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif- <i>Pincushion Cupcake Dan Digital Marketing</i>	LPPM USM	Rp 3.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul artikel ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Peran Spiritual Intelligence dalam Meningkatkan Personal Financial Management Melalui Financial technology, Subjective Norm, dan Financial Capability	Proceeding AICIF 2020	Proceeding AICIF 2020
2	Implementasi Digital Marketing di Masa Pandemi Covid-19 pada Komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan	Vol. 3, No. 2, Desember 2021, pp 252-257.	Jurnal Tematik
3.	Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as <u>Intervening Variable</u>	Vol. 23 No. 1, 28 Februari 2022, pp 57-70.	Jurnal Admisi dan Bisnis Politeknik Negeri Semarang Sinta 4
4	Pengaruh Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen dengan Niat Meneliti sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Universitas Semarang)	Vol. 20, No. 2, Juni 2022	Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Solusi Sinta 6
5	Literasi Keuangan: Investasi Emas Nggak Ada Matinya!	Volume 2 Nomor 2 Agustus 2022	Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Literasi Politeknik Negeri Ketapang
6	Improving Market Value of Textile and Garment Company Through Company Growth, Company Financial Performance, and Macroeconomics	Volume 10 Nomor 1 Februari 2023	Jurnal Akuntansi Aktual Universitas Negeri Malang Sinta 3

7	Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Peran Variabel Moderasi Grit	Volume 14 Nomor 1, Mei 2023	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT) STIE Totalwin Sinta 4
8	Pelatihan Perpajakan UMKM di SMKN 2 Semarang	Vol 3 No 1 (2023)	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Politeknik Negeri Ketapang
9	Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan <i>Spareparts</i> Mobil pada CV. Oto	<i>Vol 21, No 3 (2023)</i>	Jurnal Solusi Universitas Semarang Sinta 6
10	The Role of Financial Literacy and Grit in Good Financial Behavior	Vol 9 No 2 (2023)	Jurnal Bisnis Manajemen dan Perbankan (JBMP) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Sinta 3

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara oral pada pertemuan / seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan
1.	8th Asean Universities International Conference on Islamic Finance (AICIF) 2020	Improving Personal Financial Management Through Fintech, Subjective Norm, Finance Capability, and Spiritual Intelligence	24-26 November 2020 / Tazkia Islamic University College Bogor, Indonesia

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Modul Tutorial Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan	2022	Modul	EC00202227099, 22 April 2022.
2	Poster The Role of Macroeconomics as Moderator of Company Growth and Company Financial Performance on Textile and Garment Company Market Value	2022	Poster	EC00202250613, 4 Agustus 2022
3	Poster Literasi Keuangan : Investasi Emas Nggak Ada Matinya!	2022	Poster	EC00202257571, 16 Agustus 2022
4	Modul Pajak Final UMKM Menggunakan E-Form	2022	Modul	EC002022113528, 27 Desember 2022
5	The Role of Macroeconomics As Moderator of Company Growth and Company Financial Performance On Textile and Garment Company Market Value	2022	Poster	EC00202250613, 2 Agustus 2022
6	Poster Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Peran Variabel Moderasi Grit	2023	Poster	EC00202307327, 25 Januari 2023
7	Buku Pedoman Pencatatan Keuangan UMKM Dengan Aplikasi Buku Warung	2023	Buku Panduan/Petunjuk	EC00202342002, 25 Mei 2023
8	<i>Good Financial Behavior: The Role of Financial Literacy and Grit</i>	2023	Poster	EC00202346820, 14 Juni 2023

9	Pelatihan Ekonomi Kreatif-Pincushion Cupcake Dan Digital Marketing Di Pantj Asuhan Amal Mulia Muta'alimin	2023	Poster	EC002023132756, 15 Desember 2023
---	---	------	--------	----------------------------------

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Terapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam Sepuluh Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Paper 8 th AICIF 2020	ASEAN Universities International Conference on Islamic Finance 2020 – Tazkia Islamic University College	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Penulisan Proposal Penelitian Dosen Pemula LPPM USM.

Semarang, 25 Juli 2024

Ketua Tim Peneliti

Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., M.M.

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap (dengan gelar)	Bonita Prabasari, S.Pd., M.Ak.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIS	06557000504288
5.	NIDN	0629059501
6.	ID Sinta	
7.	Tempat dan tanggal lahir	Demak, 29 Mei 1995
8.	Nomor Telepon / HP	085727601547
9.	E-mail	bonita@usm.ac.id
10.	Alamat Kantor	Soekarno-Hatta Arteri Semarang
11.	Nomor Telepon	(024) 6702757
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampu	Manajemen Strategik Manajemen Pemasaran Akuntansi Keperilakuan Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Keuangan Menengah 1 Software Laporan Keuangan Kewirausahaan Ekonomi Mikro Teori Portofolio

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	S1/Sarjana	S2/Magister
Nama Institusi	Universitas Negeri Semarang	Universitas Diponegoro
Jurusan/Prodi	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)	Akuntansi
Judul Skripsi/Thesis	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kelas 12 IPS di SMA Negeri 2 Sayung)	Analisis Determinan Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Pelaporan Keuangan
Nama Pembimbing	Drs. Subowo, M.Si.	Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

1	2020	Analisis Determinan Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Pelaporan Keuangan	Mandiri	-
2	2022	Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Di Masa Pandemi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Mediasi	LPPM USM	Rp 6.000.000
3	2022	Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Peran Variabel Moderasi <i>Grit</i>	LPPM USM	Rp 6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Pelatihan dan Pendampingan <i>Digital Marketing</i> Komunitas Petani Tanaman Hias, Dusun Tarukan	Mandiri	-
2	2022	Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM di Kampus Dosen Jualan Yogyakarta	Mandiri	-
3	2022	Pelatihan Perpajakan UMKM di SMK Negeri 2 Semarang	LPPM USM	Rp 3.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Implementasi Digital Marketing di Masa Pandemi Covid-19 pada Komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan	Vol. 3, No. 2, Desember 2021, pp 252-257.	Jurnal Tematik
2	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Toko Pertanian UD. Digma Tani)	Vol 20, N0 2, April 2022, Hal 148 - 159	Solusi : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi
3	Pengaruh <i>Sales Growth</i> dan <i>Capital Structure</i> Terhadap <i>Financial Performance</i>	Vol 20, No 3, Juli 2022, Hal 230 - 235	Solusi : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
4	<i>Analysis of Financial Management Behavior Students Of The Faculty Of Economics Semarang University In A Pandemic Period With Self-Control As A Mediation Variable</i>	Vol. 6 Issue 3, 2022	<i>International Journal of Economics, Business and Accounting</i>
5	<i>The Effect Of Financial Ratios In Predicting Profit Changes In Manufacturing Companies Listed On The Stock Exchange In 2016 - 2020</i>	Vol. 6 Issue 3, 2022	<i>International Journal of Economics, Business and Accounting</i>
6	Model <i>Firm Value</i> dengan Efek <i>Firm Size</i> , <i>Capital Structure</i> dan <i>Profitability</i> : Bukti Empiris Pada Perusahaan FMCG Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	Vol 9 No 2 November 2022, 25 - 40	Jurnal Ekonomika dan Bisnis
7	Pelatihan Perpajakan bagi UMKM di Kampus Dosen Jualan Yogyakarta Sesuai PP 23 Tahun 2018	Vol 4, No 2, Desember 2022, pp 160 - 162	Jurnal Tematik

F. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Modul Tutorial Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan	2022	Modul	EC00202227099, 22 April 2022.
2	Modul Perpajakan UMKM	2022	Modul	EC00202246160, 20 Juli 2022
3	Poster Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang di Masa Pandemi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Mediasi	2022	Poster	EC00202255838, 22 Agustus 2022

4	Modul Pajak Final UMKM Menggunakan E-Form	2022	Modul	EC002022113528 , 27 Desember 2022
---	--	------	-------	---

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Penulisan Proposal Penelitian Dosen Pemula LPPM USM.

Semarang, 25 Juli 2024

Anggota 1

Bonita Prabasari, S.Pd., M.Ak.

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap (dengan gelar)	Lilik Rohmawati
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4.	NIS2	-
5.	NIDN	0626089002
6.	ID Sinta	6708250
7.	Tempat dan tanggal lahir	Blora, 26 Agustus 1990
8.	Nomor Telepon / HP	085858364621
9.	E-mail	lilik@usm.ac.id
10.	Alamat Kantor	Soekarno-Hatta Arteri Semarang
11.	Nomor Telepon	0246702757
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampu	Teori Akuntansi Akuntansi Pajak Akuntansi Pemerintah

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Sultan Agung	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Akuntansi	Sains Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2018
Judul Skripsi/thesis	Analisis Faktor Makro Ekonomi, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita terhadap Risiko Bank dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi
Nama Pembimbing	Lisa kartika, SE., M.Si, Ak	Prof. Dr. Slamet Sugiri., MBA

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2019	Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita terhadap Risiko Bank dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi	Mandiri	-

2	2020	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keterbacaan laporan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Tambang (Perusahaan Tambang Indonesia Sub Sektor Batubara)	Mandiri	-
3	2022	Improving Market Value of Textile and Garment Company Through Company Growth, Company Financial Performance, and Macroeconomics	USM	6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Workshop Marketing Online Instagram Dan Shopee di Perempuan Usaha Kecil (Puk) Arafah Desa Pegundan Kecamatan Petarukan	Mandiri	-
2	2020	Workshop Pengelolaan Manajemen Umkm Di Perempuan Usaha Kecil (Puk) Arafah Desa Pegundan Kecamatan Petarukan	Mandiri	
3	2022	Pelatihan Perpajakan UMKM di SMK Negeri 2 Semarang	LPPM USM	3.500.000

E. Pengalaman Penyampaian Makalah secara oral pada pertemuan / seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Sebelas Maret International Conference On Islamic Economics	The Impact E-Customer Serviices, Customer Expericnce and Customer Satisfaction On Online customer Loyalty	Lorin Hotel Solo, 9- 10 November 2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Penulisan Proposal Penelitian Dosen Pemula LPPM USM.

Semarang, 25 Juli 2024
Anggota 2

Lilik Rohmawati, S.E., M. Sc

MENGELOLA KEUANGAN GENERASI SANDWICH UNTUK LEPAS DARI HIMPITAN KEUANGAN

- menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sebuah rencana keuangan (Putri et al., 2022). Semakin cepat menyadari kondisi keuangan, akan dapat semakin cepat mengatur rencana keuangan. Tidak perlu menunggu usia tua atau matang.
- literasi keuangan yang baik (Tabita & Marlina, 2023) (Putri et al., 2022).
- memiliki tabungan (Putri et al., 2022) (Swastika & Hamid, 2023).
- menentukan dana pensiun (Muhammad, 2022) (Nuryasman MN, & Elizabeth, 2023).
- mendapatkan edukasi keuangan, (Muhammad, 2022).
- perlindungan keuangan, (Muhammad, 2022).
- perencanaan keuangan, (Muhammad, 2022).
- diversifikasi investasi (Muhammad, 2022).
- perlu membuat kotak-kotak anggaran (berapa persen setiap kebutuhan, membuat tabel skala prioritas) (Alpiansah et al., 2023).
- membuat daftar keinginan dan kebutuhan (Alpiansah et al., 2023).
- konsisten mencatat keuangan (Alpiansah et al., 2023) (Lutfi et al., 2020).
- memiliki asuransi kesehatan (Nuryasman MN, & Elizabeth, 2023).
- berinvestasi secara rutin sesuai tingkat risiko yang mampu la tanggung serta sesuai tujuan keuangannya (Nuryasman MN, & Elizabeth, 2023).
- menyiapkan dana pendidikan anak (Artanty, 2023).
- kurang gaya hidup konsumtif (Putri et al., 2022).
- membayar utang atau tagihan tepat waktu (Lutfi et al., 2020).
- memiliki dana darurat (Lutfi et al., 2020).
- mencocokkan pencatatan keuangan setiap bulan (Lutfi et al., 2020).
- menyajak orang tua berkomunikasi terkait aset warisan/ harta supaya dapat dikelola dengan baik (Putri et al., 2022).
- mempertahankan pos-pos pengeluaran (Putri et al., 2022).
- terbuka dengan keluarga tentang tanggung jawab keuangan, pengeluaran, jam kerja, pekerjaan sambilan, siapa yang akan menjaga anak-anak. Perlu kerjasama tim yang baik (Putri et al., 2022).

Setiap Generasi Sandwich dapat memilih alternatif apa yang dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing, mulai dari yang paling mudah dan memungkinkan untuk diterapkan.

Erlina Dewi Endah Amalyah, S.ST., M.M., Bonita Prabasari, S.Pd., M.A., dkk.

Lia Rahmawati, S.E., M.Sc.

Bonita Prabasari, S.Pd., M.A.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC090302464017, 11 Juli 2024

Pencipta

Nama : Erlina Dewi Endah Amalyah, S.ST., M.M., Bonita Prabasari, S.Pd., M.A., dkk.

Alamat : Jl. Kepingan RT.013 RW.001 Kef. Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, 50511, Ungaran Barat, Semarang, Jawa Tengah, 50511

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang (LPPM USM)

Alamat : Meliara Lantai 3 Universitas Semarang Jl. Soskarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogopuri Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah 50196

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster

Judul Ciptaan : Mengelola Keuangan Generasi Sandwich Untuk Lepas Dari Himpitan Keuangan

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 11 Juli 2024, di Semarang

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000639372

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
/s/ /
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

LAMPIRAN 3
PENILAIAN REVIEWER